

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN
SISWA DI SMP N 1 SEI KANAN KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**Putra Pratama
NIM. 21 20100201**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN
SISWA DI SMP N 1 SEI KANAN KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Putra Pratama
NIM. 21 20100201**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN
SISWA DI SMP N 1 SEI KANAN KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Putra Pratama
NIM. 21 20100201**



Pembimbing I

Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

Pembimbing II


*Acc Pemb. I
16/07-25*
Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Narma : Putra Pratama

NIM : 2120500201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putra Pratama

NIM : 2120100201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Simpang Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2025

Putra Pratama
2120100201

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putra Pratama

NIM : 2120100201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, *20 Oktober 2025*
Yang Menyatakan



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi
a.n. Putra Pratama

Padangsidimpuan, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

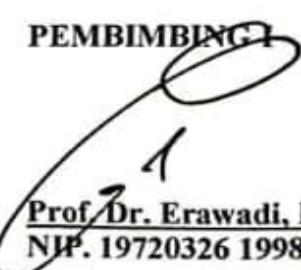
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Putra Pratama yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Prof. Dr. Erawadi, M.A.
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II


Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

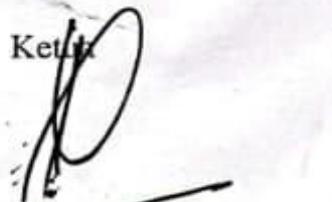


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

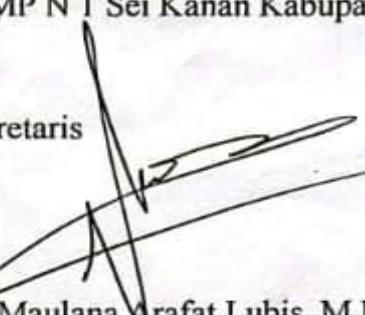
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Putra Pratama
NIM : 2120100201
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa i SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua


Dr. Anhar, M. A
NIP. 197112141998031002

Sekretaris

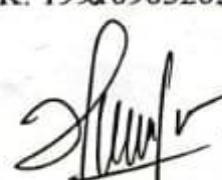

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

Anggota


Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 199109032023211026


Dr. Anhar, M. A
NIP. 197112141998031002


Muhammad Nuddin, M.Pd.
NIP. 19822040 82023211018


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 03 November 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NAMA : Putra Pratama
NIM : 2120100201

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2025

Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Putra Pratama

NIM : 2120100201

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa meskipun Pendidikan Agama Islam (PAI) penting untuk membentuk karakter dan akhlak siswa, masih banyak siswa di SMP N 1 Sei Kanan yang kurang menunjukkan kriteria kepedulian sosial keagamaan, seperti kurang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, kurang santun, dan kurang peduli dalam kegiatan sosial. Hal ini juga terlihat dari nilai Sikap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sei Kanan. Dari latar belakang diatas sehingga peneliti mengkaji penelitian dengan judul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Dilaksanakan di SMP N 1 Sei Kanan, Kelurahan Langga Payung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Populasi penelitian berjumlah 102 siswa, dengan sampel pengkajian sebanyak 51 siswa dari kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman melalui SPSS 25. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,300 menunjukkan hubungan positif dalam kategori rendah. Lebih spesifik, variabel tanggung jawab (Y1) memiliki nilai signifikan 0.028 (< 0.05), variabel santun (Y2) memiliki nilai signifikan 0.038 (< 0.05), dan variabel peduli (Y3) memiliki nilai signifikan 0.031 (< 0.05). Hal ini berarti hipotesis penelitian (H1) diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa. Hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi Akidah dengan ketiga variabel kepedulian sosial (tanggung jawab, santun, dan peduli) berada pada tingkat hubungan yang rendah.

Kata Kunci: *Akidah; Kepedulian Sosial Keagamaan; Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Name	: Putra Pratama
NIM	: 2120100201
Study Program	: Islamic Religius Education
Title	: <i>The Relationship between Islamic Religious Education and Students Social Religious Concern at SMP N 1 Sei Kanan South Labuhanbatu Regency</i>

The background of the study shows that although Islamic Religious Education (PAI) is important for shaping students' character and morals, there are still many students at SMP N 1 Sei Kanan who do not show the criteria for social religious concern, such as being less responsible in maintaining cleanliness, less polite, and less concerned in social activities. This can also be seen from the Attitude scores of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Sei Kanan. This study examines "The Relationship between Islamic Religious Education and Students' Social Religious Concern at SMP N 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency". This study is a type of quantitative research with a correlation approach. It was conducted at SMP N 1 Sei Kanan, Langga Payung Village, South Labuhanbatu Regency. The population of the study was 102 students, with a sample of 51 students from class VIII. The data collection technique used a questionnaire, and the data were analyzed using the Spearman Rank correlation test through SPSS 25. The research instrument has been tested for validity and reliability. The results of the study indicate that there is a significant relationship between Islamic Religious Education in the material of creed and the social and religious concern of students at SMP N 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency. The correlation coefficient value of 0.300 indicates a positive relationship in the low category. More specifically, the responsibility variable (Y1) has a significant value of 0.028 (<0.05), the polite variable (Y2) has a significant value of 0.038 (<0.05), and the care variable (Y3) has a significant value of 0.031 (<0.05). This means that the research hypothesis (H1) is accepted, namely that there is a significant relationship between Islamic religious education in the material of creed and the social and religious concern of students. The relationship between Islamic Religious Education in the Material of Creed and the three variables of social concern (responsibility, politeness, and care) is at a low level of relationship.

Keywords: *Creed ; Social Religious Concern; Islamic Religious Education*

ملخص

الاسم: بوتراباتاما

الرقم الوطني للتقديم: ٢١٢٠١٠٠٢٠١

برنامج الدراسة: التعليم الإسلامي

العنوان: العلاقة بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني للطلاب في مدرسة نيجيري الابتدائية الأولى، سي كانان مقاطعة جنوب لا بوهانباتو تتناول

تُظهر خلفيّة الدراسة أنه على الرغم من أهمية التربية الدينية الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب وأخلاقهم، لا يزال العديد من طلاب مدرسة نيجيري الابتدائية الأولى، سي كانان، لا يُظهرون معايير الاهتمام الاجتماعي والديني، مثل قلة المسؤولية في الحفاظ على النظافة، وقلة الأدب، وقلة الاهتمام بالأشطة الاجتماعية. ويتبّع ذلك أيضًا من درجات اتجاهات طلاب الصف الثامن في مدرسة نيجيري الابتدائية الأولى، سي كانان. هذه الدراسة "العلاقة بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني للطلاب في مدرسة نيجيري الابتدائية الأولى، سي كانان، مقاطعة جنوب لا بوهانباتو". تُعد هذه الدراسة بحثًا كميًا يعتمد على منهج الارتباط. أُجريت الدراسة في مدرسة سي كانان الابتدائية رقم ١، قرية لانجا بايونج، جنوب لا بوهانباتو. بلغ عدد طلاب الدراسة ١٠٢ طلب، منهم ٥١ طالبًا من الصف الثامن. استُخدِمت الدراسة استبيانًا لجمع البيانات، وُحُلّت باستخدام اختبار ارتباط سبيرمان رانك وخُضِعت أداة البحث لاختبارات الصدق والثبات. وتشير نتائج الدراسة إلى وجود SPSS 25 باستخدام برنامج علاقة دالة إحصائيًا بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني لطلاب مدرسة سي كانان الابتدائية رقم ١، جنوب لا بوهانباتو. وتشير قيمة معامل الارتباط البالغة ٠٠٣٠٠ إلى وجود علاقة إيجابية في ، وقيمة متغير التهذيب(^٥) ٠٠٢٨ . (ي١) الفنة المنخفضة. وبشكل أكثر تحديدًا، بلغت قيمة متغير المسؤولية ، (ح١) وهذا يعني قبول فرضية البحث. (^٥٠٠٣١)، وقيمة متغير الرعاية(^٥٠٠٣٨) (ي٢) وهي وجود علاقة دالة إحصائيًا بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني للطلاب. أما العلاقة بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والمتغيرات الثلاثة للاهتمام الاجتماعي المسؤولية، والتهذيب، والرعاية) فهي منخفضة.

الكلمات المفتاحية: التربية الدينية الإسلامية؛ مادة العقيدة؛ الاهتمام الاجتماعي والديني

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, wr,wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. selaku pembimbing I, dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd. wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan, Alumni dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Ade Suhendra, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan penentuan judul skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Wahyuni, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP N 1 Sei Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan. Para guru dan staff pegawai lainnya terkhusus kepada ibu Faridah Hanum, S.Sos. yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data ataupun informasi yang diperlukan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda (Alm. Ridoan) dan Ibunda tercinta (Nurlaili) serta keluarga lainnya atas doa, dukungan, motivasi dan saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Serta terima kasih yang sebesar besarnya kepada saudara-saudari saya tercinta Dermaisyah (Kakak pertama), Khoiron nisma (Kakak kedua), dan Ade Irma Marito (Kakak ketiga).
10. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat peneliti Ardian Ramdhan Saputra, Saprizal, Pahrul Rozi, Sapriansyah, dan Jeksen dan lola afriani yang selalu memberikan motivasi, nasehat, semangat, bantuan, dukungan dan do'a, serta semua pihak yang tidak dapa disebutkan satu persatu. dan teman-teman

seperjuangan PAI angkatan 21 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Padangsidimpuan, Juli 2025

Peneliti

Putra Pratama

2120100201

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	..	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— ڻ	ڻommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ڻ°	fathah dan ya	Ai	a dan i
ڻ°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ڻ...ڻ..! ..ڻ..	fathah dan alif atau ya	ā	A dangarisatas
ڻ...ڻ..	Kasrahdan ya	- I	I dan garis di Bawah
ڻ..ڻ....	ڻommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ڻommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutahmati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﴿. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi peserta didik yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLASI ARAN LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Definisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Pendidikan Agama Islam	17
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam	22
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	24

2. Akidah	24
a. Pengertian Akidah	24
b. Tujuan Akidah	25
c. Materi Akidah	28
d. Evaluasi Akidah	30
3. Kepedulian Sosial Keagamaan	31
a. Pengertian Kepedulian Sosial	31
b. Indikator Kepedulian Sosial	31
c. Kasus kasus kepedulian sosial	37
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	50
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Deskripsi Data Penelitian	61
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi hasil penelitian	80
C. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Nilai Sikap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sei Kanan	10
Tabel I. 2 Operasional Variabel	14
Tabel II.1 Hasil, Persamaan dan Perbedaan.....	38
Tabel III. 1 Jumlah Populasi Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan	43
Tabel III.2 Jumlah Sampel Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan	46
Tabel III.3 Kisi-kisi Variabel (X) dan Variabel (Y)	47
Tabel III.4 Hasil Uji Validitas Kuisioner Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa	51
Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa	55
Tabel III.6 Penskoran Angket Berdasarkan Skala Likert.....	56
Tabel III.7 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	58
Tabel IV.1 Deskripsi Pengkajian Variabel Pendidikan Agama Islam (X)	60
Tabel IV.2 Deskripsi Pengkajian Variabel tanggung jawab (Y1)	61
Tabel IV.3 Deskripsi Pengkajian Variabel Santun (Y2).....	62
Tabel IV.4 Deskripsi Pengkajian Variabel peduli (Y3).....	63
Tabel IV.5 Analisis Uji Rank Spearman.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	41
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian.....	82
Lampiran 2. Uji Rank Spearman SPSS 25	83
Lampiran 3. Output Uji Reliabilitas Varibel X	87
Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas Varibel Y1	89
Lampiran 5. Output Uji Reliabilitas Varibel Y2	90
Lampiran 6. Output Uji Reliabilitas Varibel Y3	91
Lampiran 7. Data Hasil Kuisioner Siswa SMPN 1 Sei Kanan.....	92
Lampiran 8. Output uji Validitas.....	93
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana dan terarah. Sedangkan sosial secara istilah berarti segala sesuatu yang ada kaitannya dengan masyarakat maupun secara keseluruhan, berarti masalah-masalah kemasyarakatan yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan kehidupan orang banyak. Dengan demikian sosial keagamaan berarti masalah-masalah sosial yang mempunyai implikasi dan ajaran Islam atau sekurang-kurangnya mempunyai nilai Islamiyah. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal Indonesia. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut sehingga bersama-sama subyek pembelajaran yang lain, mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.¹

Pendidikan Agama Islam didapatkan melalui pembelajaran disekolah, namun perkembangan di zaman globalisasi seperti sekarang ini dapat dengan mudah mempengaruhi manusia untuk bertindak yang tidak sesuai dengan norma kemanusiaan yang selaras dengan ajaran agama. Penurunan atau

¹ Elma Mei Susana. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro, 2021), hlm. 36.

pemerosotan moralitas di zaman seperti sekarang ini sudah tidak dapat terelakkan lagi, apalagi dimasa anak yang baru mulai tumbuh dan berkembang yang memiliki perasaan selalu ingin tahu atas apa yang ia inginkan seperti halnya ingin bergaul dengan teman sebayanya, bahkan dengan orang yang lebih tua darinya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah adalah dalam upaya pembentukan moral dan ahlak serta membangkitkan sikap religius peserta didik. Tetapi sebagian dari masyarakat menilai peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah dipandang kurang memberikan kontribusi kearah tersebut, bahkan yang lebih memojokkan lagi bahwa Pendidikan Agama Islam dipandang belum berhasil mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan, terbukti dengan banyaknya kasus kenakalan anak dengan berbagai bentuk.² Akibatnya peran serta efektifitas pendidikan Islam di sekolah dipertanyakan, dengan pemahaman Pendidikan Agama Islam disekolah/dimadrasah dilaksanakan dengan baik, maka kehidupan masyarakatpun akan lebih baik.³ Artinya bahwa ada beberapa asumsi yang dapat dianalisa mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dalam upaya pembentukan pribadi peserta didik seutuhnya yang bermoral dan berahlak sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dalam pemberian kepedulian sosial

² Evi Febriani And Abdul Munib. "Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Keprabadian Siswa di SMK Az-Zubaer Larangan Pamekasan". *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Volume 6. No. 2, 2019.

³ Moch. Sya'roni Hasan, & Abdul Aziz. "Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang". *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Volume 3, No. 2, 2023., 143-159.

keagamaan. Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pemimpin atau kepala sekolah yang berperan aktif dalam hal mencapai tujuan madrasah yang dipimpinnya. Mutu pendidikan merujuk pada sebuah pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala madrasah bermutu, kepala madrasah bermutu adalah yang profesional.⁴

Pendidikan Agama Islam mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dalam arti manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAQ) yang tinggi, maka pembelajaran agama islam di sekolah sangat dibutuhkan terutama dalam meningkatkan iman dan takwa. Pembelajaran agama Islam perlu diberikan terutama pada saat sekolah menengah pertama (SMP).⁵ Pada saat siswa masih berada pada tingkat sekolah dasar, kepedulian keagamaan sosial yang terdapat pada dirinya baru mulai tumbuh kepada sesama temannya, akan tetapi pada masa ini belum tumbuh seutuhnya, namun ketika ia telah memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) seorang anak sudah

⁴ Erawadi, E., & Harahap, R. L. *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MUTU GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR ISLAM* (Studi Kasus di MTs Islamiyah Padang Garugur). *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 2020, 69-78.

⁵ Siti Nur Aisyah, dan Suluri. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Membentuk Perilaku Religius Siswa di Sd Banaran 5 Sragen Tahun Ajaran 2020/2021*. Diss. Iain Surakarta, 2020, hlm. 48.

mulai tumbuh dan berkembang kepedulian sosial di antara komunitas dan lingkungannya walaupun sedikit demi sedikit, disinilah hubungan pendidikan agama islam sangat penting sekali dalam menumbuhkan rasa kepedulian sosial.

Kepedulian sosial merupakan inti dari kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berkelanjutan. Nilai ini tidak hanya merefleksikan empati dan perhatian terhadap sesama, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam menciptakan perubahan positif. Dengan mengembangkan dan menunjukkan kepedulian sosial, kita memiliki kekuatan untuk secara signifikan meningkatkan kualitas hidup individu lain serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kita. Salah satu wujud nyata dari kepedulian sosial adalah tindakan responsif terhadap situasi darurat kemanusiaan. Ketika bencana alam melanda, seperti gempa bumi, banjir, atau letusan gunung berapi, kepedulian sosial mendorong kita untuk mengulurkan tangan. Bantuan dapat berupa donasi finansial, penyediaan makanan dan pakaian, atau bahkan partisipasi langsung dalam upaya penyelamatan dan pemulihan, yang semuanya berkontribusi pada meringankan penderitaan para korban. Selain respons terhadap krisis, kepedulian sosial juga terwujud dalam partisipasi aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Ini mencakup keterlibatan dalam program-program sukarela, kerja bakti membersihkan lingkungan, atau mendukung inisiatif komunitas yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Melalui partisipasi ini, individu tidak hanya memperkuat ikatan sosial tetapi juga secara kolektif membangun masyarakat yang lebih kuat dan

berdaya. Lebih jauh, kepedulian sosial tidak hanya terbatas pada interaksi antarmanusia, tetapi juga meluas ke tanggung jawab kita terhadap lingkungan. Mengurangi penggunaan plastik adalah contoh konkret dari kepedulian lingkungan yang berdampak sosial. Sampah plastik yang menumpuk merusak ekosistem dan mengancam kesehatan makhluk hidup, termasuk manusia. Dengan mengurangi konsumsi plastik, kita berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk semua. Demikian pula, menghindari penggunaan produk yang mengandung bahan kimia berbahaya merupakan manifestasi kepedulian sosial yang penting. Bahan kimia ini, ketika mencemari air atau tanah, dapat berdampak buruk pada kesehatan masyarakat dan keanekaragaman hayati. Memilih alternatif yang lebih ramah lingkungan menunjukkan kesadaran akan dampak jangka panjang dari pilihan konsumsi kita terhadap kesejahteraan kolektif.

Singkatnya, kepedulian sosial adalah sebuah spektrum luas tindakan dan sikap yang melampaui kepentingan pribadi. Dari membantu individu dalam kesusahan, berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, hingga menjaga kelestarian lingkungan, setiap bentuk kepedulian sosial adalah investasi dalam masa depan yang lebih baik. Ini adalah fondasi bagi masyarakat yang berempati, berkelanjutan, dan saling mendukung.

Kepedulian sosial keagamaan adalah perasaan bertanggung jawab dan terdorong untuk membantu sesama yang berasal dari keyakinan dan ajaran agama, seperti bertanggung jawab, santun, dan peduli terhadap sesama. Ini merupakan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial, yang

dilakukan dengan tulus dan bertujuan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, inklusif, dan adil bagi semua. Kedulian sosial keagaan juga sudah dijelaskan allah dalam Q.S Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَاصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”

Tafsir ayat ini yakni semuanya adalah saudara seagama, seperti yang disebutkan oleh Rosulullah Saw. Dalam salah satu sabdanya yang artinya: Orang muslim itu adalah saudara muslim yang lain, ia tidak boleh berbuat aniaya terhadapnya dan tidak boleh pula menjerumuskannya. Didalam kitab sahih juga disebutkan: Perumpamaan orang-orang mukmin dalam persahabatan kasih sayang dalam persaudaraannya sama dengan satu tubuh; apabila salah satu anggotanya merasa sakit, maka rasa sakitnya itu menjalar keseluruh tubuh menimbulkan demam dan tidak dapat tidur (istirahat). Lalu Rosulullah Saw. Merangkum jari jemarinya: Imam ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Ahmad Ibnu Hajjaj, telah menceritakan kepada kami Abdullah , telah menceritakan kepada kami Mus`ab ibnu Sabit, telah menceritakan kepada aku Hazim yang menyatakan bahwa ia pernah mendengar Sahih ibnu Sa`d As-Sa`idi r.a. Menceritakan hadis berikut dari Rosulullah Saw yang telah bersabda: Sesungguhnya orang mukmin dari kalangan ahli iman bila dimisalkan sama kedudukannya dengan kepala dari satu tubuh; orang mukmin

akan merasa sakit karena derita yang dialami oleh ahli iman, sebagaimana tubuh merasa sakit karena derita yang dialami oleh kepala.⁶

Ayat ini menegaskan bahwa semua orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya adalah bersaudara dan harus saling peduli tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, atau status sosial. Ikatan keimanan ini menjadi dasar kuat persaudaraan mereka.

Dalam menjalankan kepedulian sosial, kita harus memiliki komitmen dan kesabaran. Kita harus siap untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam menjalankan kegiatan sosial. Namun, dengan kesabaran dan komitmen, kita dapat membuat perbedaan positif dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, marilah kita menjalankan kepedulian sosial dengan sungguh-sungguh dan membuat perbedaan positif dalam kehidupan masyarakat.

Strategi untuk menerapkan kepedulian sosial pada siswa sekolah, melalui pendekatan pendidikan pembelajaran agama islam. Hal ini akan memungkinkan hubungan yang sehat yang berdampak pada pertumbuhan kepedulian sosial siswa. Kepedulian sosial ditanamkan pada siswa melalui tindakan, kata-kata, atau bahasa isyarat. Kepedulian sosial tidak lepas dari proses penginterpretasi kepedulian sosial yang diharapkan atau sebaliknya.

⁶ Ibnu Katsir, Quran Tafsir Ibnu Katsir, (Via Aplikasi “ Quran Tafsir Ibnu Katsir”), Surah Al- Hujrat:10

Akan tetapi di sekolah, pembelajaran agama sangat memengaruhi pertumbuhan siswa saat mereka berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan Pendidikan.⁷

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sei Kanan merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang berlokasi di Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, sekolah ini memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda. Keberadaannya di tengah masyarakat menuntut komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Sama halnya dengan lembaga pendidikan formal lainnya, SMP Negeri 1 Sei Kanan secara konsisten mengimplementasikan berbagai upaya demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

Tujuan utamanya adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Fokus utama dalam pengembangan kualitas lulusan di SMP Negeri 1 Sei Kanan mencakup dua aspek fundamental: penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta peningkatan Iman dan Takwa (IMTAQ). Keseimbangan antara kedua aspek ini menjadi krusial dalam membentuk individu yang kompeten di era globalisasi, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual dan etika.

⁷ Daryanti Afiyah, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepedulian Sosial Bermasyarakat Pada Lingkup Sekolah Dasar”. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*. Volume. 1, No. 1, 2021, hlm. 74.

Dengan demikian, siswa diharapkan mampu bersaing sekaligus berkontribusi positif bagi masyarakat. Guna mencapai tujuan mulia tersebut, SMP Negeri 1 Sei Kanan menetapkan pembelajaran agama Islam sebagai jalur khusus dan strategis. Mata pelajaran ini tidak hanya diajarkan sebagai bagian dari kurikulum, melainkan diintegrasikan sebagai fondasi utama untuk membentuk karakter siswa. Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur agama.

Melalui pembelajaran agama Islam yang komprehensif, sekolah berharap dapat meningkatkan kadar iman dan takwa siswa secara signifikan. Peningkatan iman dan takwa ini tidak hanya bersifat dogmatis, tetapi juga ditekankan pada implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama yang mendalam diharapkan mampu menjadi landasan bagi siswa dalam membuat keputusan dan bertindak. Puncak dari proses pembelajaran agama Islam ini adalah terwujudnya kepedulian sosial di kalangan siswa. Diharapkan, dengan iman dan takwa yang kuat, siswa akan lebih peka terhadap lingkungan sekitar, memiliki empati, dan terdorong untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sei Kanan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang saleh secara ritual, melainkan juga individu yang aktif dan bertanggung jawab secara sosial.⁸

⁸ Ayu Kartika, *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN Bengkulu, 2019, hlm 66.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai kepedulian sosial siswa di SMP Negeri 1 Sei Kanan masih banyak Siswa yang kurang atau tidak menunjukkan kriteria kepedulian sosial keagamaan seperti siswa yg kurang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan yaitu dengan membuang sampah sembarangan, tidak hanya itu dari aspek kesantunan juga banyak siswa yang kurang menghormati dan menghargai perbedaan, serta dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SMP N 1 Sei Kanan, banyak siswa yang kurang dalam sikap peduli seperti tidak berpartisipasi kegiatan bakti sosial, atau penggalangan dana kepada teman atau orang yang mendapat bencana. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai sikap yang ada di dalam raport siswa. Rata-rata siswa dalam satu kelas berjumlah 30 orang, hanya 3 orang yang mendapat nilai A (sangat baik), 7 atau 8 orang mendapat nilai B (baik) dan 19 sampai 20 orang hanya mendapat nilai C (cukup). Adapun nilai siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I.1 Nilai Sikap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sei Kanan

No	Siswa dengan Nilai A	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	TOTAL
1.	Siswa Dengan Nilai A	7	23.33 %	23.33 %
2.	Siswa Dengan Nilai B	10	33.33 %	33.33 %
3.	Siswa Nilai C	13	43.33 %	43.33 %
TOTAL SISWA		30	100%	100%

Sumber:Nurhaliza Sormin,S.Ag, 2025.⁹

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sei Kanan memiliki jadwal yang terstruktur, dilaksanakan satu kali dalam

⁹ *Sumber:Nurhaliza Sormin,S.Ag, (guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Sei Kanan). 2025*

seminggu. Setiap kelas umumnya terdiri dari sekitar 30 orang siswa, menciptakan dinamika belajar yang beragam di dalam lingkungan sekolah. Meskipun pembelajaran PAI secara eksplisit telah mengintegrasikan materi mengenai kepedulian sosial, peneliti mengamati adanya variasi signifikan dalam karakter setiap peserta didik. Ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam upaya membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Perbedaan karakter siswa ini kemudian terlihat dalam sikap mereka terhadap proses pembelajaran PAI. Observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran ini.

Hal ini dapat memengaruhi penyerapan materi, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan kepedulian sosial. Situasi ini mengindikasikan bahwa meskipun kurikulum sudah mencakup pentingnya kepedulian sosial, penyampaian dan penerimaan materi tersebut mungkin belum optimal bagi sebagian siswa. Kurangnya kesungguhan ini bisa berasal dari berbagai faktor, mulai dari minat individu hingga metode pengajaran yang mungkin belum sepenuhnya sesuai dengan gaya belajar beragam siswa. Kondisi tersebut menyoroti kebutuhan untuk mengevaluasi lebih lanjut strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan kepedulian sosial. Penting untuk mencari cara agar materi dapat disampaikan dengan lebih efektif dan menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat serta kesungguhan siswa dalam belajar.

Dengan demikian, tantangan utama terletak pada bagaimana mengefektifkan pembelajaran PAI agar nilai-nilai kepedulian sosial benar-

benar terserap dan terinternalisasi dalam diri siswa, terlepas dari perbedaan karakter individu yang ada. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah suatu upaya atau proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menggali dan mengembangkan potensi keterampilan siswa, serta membekali individu dengan ilmu pengetahuan agar mampu menghadapi permasalahan kehidupan yang kompleks dan bersaing di era globalisasi.¹⁰ Pendidikan yang dilaksanakan disekolah maupun di madrasah selama ini cenderung sangat teoritik dan dirasa tidak ada relevansinya dengan lingkungan dimana peserta didik tinggal. Sehingga tidak jarang dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajarinya dibangku sekolah/madrasah pada kepedulian sosialnya.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, mendasari penelitian ini yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan".

¹⁰ Dongoran, Misahradarsi. Hubungan Intelelegensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Semester II Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2011/2012. Diss. UNIMED, 2012, 1-2

¹¹ Moch. Sya'roni Hasan & Abdul Aziz, Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2) 2023, 143-159.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Siswa belum bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran agama islam.
2. Siswa tidak menunjukkan sikap santun dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Sei Kanan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka masalah yang diteliti Penulis berikan pembatasan yaitu sebagai berikut: pada Variabel (X) Pendidikan Agama Islam yaitu materi akidah saja agar tidak terjadi perluasan dan Pada Variabel (Y) Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa yaitu Tanggung Jawab, Santun dan Peduli Siswa Kelas VIII, di SMP Negeri 1 Sei Kanan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik penting yang menjadi fokus observasi dalam suatu penelitian. Karakteristik ini tidak bersifat statis; sebaliknya, mereka menunjukkan variasi. Artinya, setiap satuan pengamatan dapat memiliki nilai yang berbeda untuk variabel yang sama, dan bahkan untuk satuan pengamatan yang sama, karakteristik ini bisa berubah seiring waktu atau lokasi. Perbedaan atau perubahan inilah yang membuat variabel menjadi elemen sentral dalam analisis data. Pemahaman yang jelas tentang variabel sangat krusial karena merekalah yang akan diukur, dimanipulasi, atau diamati

untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dinamis variabel kemampuannya untuk bervariasi antar unit observasi atau dalam unit yang sama seiring berjalannya waktu memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan yang relevan.

Oleh karena itu, identifikasi dan definisi variabel yang tepat menjadi langkah fundamental dalam setiap studi. Untuk memastikan konsistensi dan objektivitas dalam pengukuran dan analisis, setiap variabel harus memiliki definisi operasional. Definisi operasional ini merinci bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Ini mencakup indikator spesifik, prosedur pengukuran, dan skala yang digunakan. Detail mengenai definisi operasional variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini dapat ditemukan pada tabel yang telah disediakan:

Tabel I.2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi	Teori	Skala Pengukuran
Variabel Pembelajaran Agama Islam (X)	Akidah	Perkataan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert
		perbuatan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert
Variabel (Y) Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMPN 1 Sei Kanan	a. Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert

Variabel	Indikator	Definisi	Teori	Skala Pengukuran
	b. Santun	Santun merupakan sikap dan perilaku tertib baik dengan adat istiadat, aturan, serta norma yang berlaku di lingkungan sekitar.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert
	c. Peduli	Menolong teman yang mengalami kesulitan dan menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah. ¹²	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi berdasarkan latar belakang diatas adalah

1. Apakah ada hubungan yang signifikan Antara Pendidikan Agama Islam dengan Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan Peduli Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan Antara Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

¹² Bambang Tri Kuntoro, dan Naniek Sulisty Wardan. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6 (2) (2020)., 163-175.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah

1. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Tanggung Jawab siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Santun siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Peduli siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Bagi Akademisi Ilmu pengetahuan serta acuan bagi peneliti yang lain dengan topik yang berkenaan dengan yang peneliti teliti saat ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam arti sempit merujuk pada proses yang spesifik dan terfokus untuk mengajarkan suatu keterampilan atau pengetahuan tertentu. Dalam konteks ini, pendidikan lebih ditekankan pada aktivitas yang terstruktur, seperti pengajaran di dalam kelas yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik dengan tujuan pencapaian hasil yang jelas. Biasanya, pendidikan dalam arti sempit ini lebih menekankan pada transfer pengetahuan yang bersifat teoritis atau praktis dalam bentuk yang terorganisir, misalnya melalui pelajaran atau kursus tertentu.¹³

Pendidikan Agama Islam adalah proses sistematis dan terencana yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga mereka mampu menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini mencakup pengajaran nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran yang efektif.¹⁴

Berdasarkan beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari

¹³ Pulukadang, Wiwy T. *Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing, 2021.

¹⁴ Memon, dan Mohamad Abdalla, dan Mariam Alhasymi. "Curriculum Renewal for Islamic Education: Critical Perspectives on Teaching Islam in Primary and Secondary Schools. Review of Religious Research, 64 (2021), 1021-1022.

suatu materi pelajaran untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas dan interaksi antara siswa dan guru yang dikendalikan melalui perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang telah dikembangkan. Secara umum, prosedur pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan beruntutan dalam membentuk kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa.

Secara umum, pendidikan dalam bahasa Indonesia merujuk pada proses yang bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan kualitas individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu intelektual, emosional, maupun sosial.¹⁵

Kata mendidik sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW seperti yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لَقْمَنُ لَبْنَهُ وَهُوَ يَعْظُمُ يَبْنَيَ لَا شَرِيكَ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِيكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekuatkan Allah! Sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar”. (Q.S. Luqman: 13).

¹⁵ Ismail Marzuki, “Penerapan prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian dan Pendidikan Islam* , Volume 6, No.1, (2024).

Tafsir dari ayat ini yakni Larangan agar tidak menyekutukan Allah merupakan peringatan supaya tetap bertauhid, tidak menyekutukan Allah di kemudian hari, Nilai Pendidikan Moralnya Pendidikan Agama Islam mengajarkan bahwa menjaga tauhid adalah bentuk keadilan tertinggi, sedangkan syirik adalah bentuk ketidakadilan moral terbesar yang harus dijauhi. dapat disimpulkan bahwa Luqman memberikan nasihat kepada anak yang sangat dicintainya dengan nasihat yang sangat berharga. Isi nasihatnya adalah larangan berbuat syirik kepada Allah. Luqman juga menyampaikan bahwa syirik adalah kedzoliman dan dosa yang besar.¹⁶

Selain dari ayat diatas hadist dibawah ini juga memiliki relevansi yg seusai dengan Pendidikan Agama Islam

إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَنَّمِمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." (HR. Ahmad).

Relevasinya dengan Pendidikan agama islam dan kepedulian sosial keagamaan ialah harus berfokus pada Pendidikan Akhlak. Ilmu yang didapatkan harus berujung pada tingkah laku (adab) yang baik dan mulia. Relevansi hadits dengan kepedulian sosial sangatlah fundamental, sebab kepedulian sosial adalah perwujudan nyata dari kesempurnaan akhlak di ranah interaksi antarmanusia, di mana akhlak mulia yang dikehendaki oleh syariat tidak akan utuh tanpa adanya kesalehan sosial yang

¹⁶ Aam Nurhakim, "Pendidikan Akidah Perspektif Al-Quran Surah Luqman Ayat 13", *Jurnal Tsaqafatuna*, Volume 4. No 2 Oktober 2022, hlm. 184-191.

terimplementasi dalam empati, keadilan, kedermawanan, dan sikap tolong-menolong; dengan demikian, misi utama kenabian adalah membangun tatanan masyarakat yang harmonis dan bermoral tinggi, sehingga mengabaikan kepedulian sosial sama artinya dengan merusak kesempurnaan akhlak yang menjadi tujuan utama diutusnya Rasulullah

Menurut Al-Ghazali, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya untuk membentuk manusia paripurna yang mencapai kesempurnaan dunia dan akhirat dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tujuan utama PAI adalah membentuk akhlak mulia, di mana ilmu pengetahuan menjadi sarana utama untuk mencapai kebahagiaan abadi, melalui proses belajar yang mengintegrasikan ilmu agama ('ulum al-din) dan ilmu duniawi yang bermanfaat ('ulum al-dunya).¹⁷

Sasaran pendidikan agama pada anak-anak adalah kepribadiannya. Pendidikan agama berusaha mengarahkan kepada pembentukan kepribadian anak-anak sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama dilakukan dengan usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak-anak agar hidup sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, pendidikan agama berkisar pada dua dimensi kehidupan manusia, yaitu penanaman rasa taqwa kepada Allah dan pengembangan rasa kemanusiaan kepada sesama. Rasa taqwa kepada Allah SWT dimulai dengan pelaksanaan kewajiban-kewajiban formal agama. Jiwa taqwa akan

¹⁷ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Ihsam*, (Bandung: CV Pustaka Srtia), hal 72

berkembang dengan menghayati keagungan dan kebesaran Tuhan melalui rasa perhatian kepada alam semesta beserta segala isinya, dan lingkungan sekitarnya.¹⁸

Di samping itu pendidikan agama bagi anak-anak dilihat dari dimensi kemanusiaan ialah seberapa jauh tertanam nilai-nilai keagamaan dalam jiwa anak, serta seberapa jauh nilai-nilai itu berwujud nyata dalam tingkah laku dan budi pekerti. Sebagai kita ketahui, bahwa agama di samping merupakan sebagai pandangan hidup, sekaligus agama merupakan tuntunan hidup. Ajaran-ajaran agama memberikan tuntutan hidup kepada manusia untuk dapat mencapai kebahagiaan, baik kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat. Ajaran agama memberikan tuntutan hidup kepada manusia agar menempuh jalan hidup yang diperbolehkan dan dianjurkan, serta menjauhi jalan hidup yang dilarang seperti yang ada di dalam Al-quran. Pendidikan agama islam sebagai proses pembentukan karakter pendidikan agama islam adalah suatu proses untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seorang individu agar memiliki sifat-sifat baik yang sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam aspek akhlak, ibadah, maupun sosial.¹⁹

Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Penyampaian Ilmu

Pendidikan Agama Islam juga dapat dimaknai sebagai proses pengajaran yang bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan agama kepada

¹⁸ Abu Mansur, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020), hlm. 112.

¹⁹ Abu Mansur, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020), hlm. 112.

peserta didik, mencakup aqidah, fiqh, akhlak, dan ibadah.²⁰ Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pembinaan Akhlak Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai sarana untuk membina akhlak peserta didik agar mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minannas*).²¹

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama islam disekolah dan madarasan sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Berikut adalah fungsi pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah:

1) Membentuk karakter dan akhlak yang baik

Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik agar memiliki moral yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Ini dilakukan melalui pengajaran tentang etika dan nilai-nilai Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Meningkatkan Pemahaman dan Penghayatan Ajaran Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam, termasuk ibadah, fiqh, dan akhlak.

3) Menyediakan Dasar Spiritual dan Moral dalam Kehidupan

²⁰ Sukamto, S., & Harahap, Z. *Pendidikan Agama Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

²¹ Nafik, A. (2021). *Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Pendidikan Agama Islam memberikan dasar spiritual yang kokoh bagi peserta didik, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan pedoman agama, baik dalam hubungan dengan Allah (hablum minallah) maupun dengan sesama manusia (hablum minannas).

4) Mengembangkan Rasa Tanggung Jawab Sosial dan Kepekaan terhadap Sesama

Pendidikan Agama Islam mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap sesama dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Ajaran tentang zakat, sedekah, dan amal baik di dalam Islam memperkuat pentingnya kepedulian terhadap orang lain.²²

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan pemahaman ajaran islam, membentuk akhlak mulia (karakter), menanamkan nilai-nilai moral dan etika islam, meningkatkan ketaqwaan kepada allah swt, menciptakan individu yang bertanggung jawab dalam kehidupan sosial, menumbuhkan rasa cinta terhadap agama dan budaya islam,meningkatkan kemampuan dalam menjalankan ibadah, menumbuhkan kedamaian dan kesejahteraan sosial.

²² Ash Sidiq, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 55.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah/madrasah secara garis besar Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang sangat berkaitan yaitu lingkup keyakinan (*akidah*), lingkup norma (*syari'at*), dan perilaku (*akhlak*). Namun untuk tidak memperluas penelitian ini penulis hanya berfokus pada materi akidah saja dalam ruang lingkup pendidikan agama islam yang berhubungan dengan kepedulian sosial.²³

2. Akidah

a. Pengertian akidah

Secara istilah, aqidah dalam Islam merujuk pada pokok-pokok keyakinan yang diterima dan diyakini oleh seorang Muslim dengan sepenuh hati. Aqidah ini mencakup ajaran-ajaran dasar yang menjadi landasan dalam kehidupan seorang Muslim, yang meliputi keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir. Akidah Adalah perkataan dan perbuatan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah Aqidah merupakan pokok-pokok ajaran yang membentuk dasar keimanan seseorang terhadap agama Islam, yang harus diyakini dan diterima dengan keyakinan yang kuat dan tidak tergoyahkan.²⁴

²³ Abu Mansur, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020), hlm. 112.

²⁴ Hasan, A, *Aqidah Islam: Pemahaman Dasar dan Implikasi Praktisnya*. (Jakarta: Kencana, 2020).

Umat muslim yang memiliki akidah yang lurus dan kuat maka akan mendorong dirinya untuk melaksanakan syariat Islam yang hanya ditunjukan kepada allah SWT sehingga tercermin akhlak yang terpuji.

b. Tujuan Akidah

Tujuan utama akidah dalam Islam adalah untuk mewujudkan penghambaan yang murni kepada Allah SWT. Akidah menjadi fondasi seluruh ajaran Islam, yang mengarahkan keyakinan, perkataan, dan perbuatan seorang Muslim agar selaras dengan kehendak Allah. Beberapa tujuan spesifik akidah meliputi:

- 1) Mengesakan Allah (Tauhid): Tujuan paling mendasar adalah menanamkan keyakinan yang kuat bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam zat, sifat, maupun perbuatan-Nya. Ini membebaskan manusia dari ketergantungan kepada selain Allah.²⁵
- 2) Mengenal Allah Lebih Dekat (Ma'rifatullah): Akidah membimbing manusia untuk memahami sifat-sifat Allah yang Maha Sempurna, nama-nama-Nya yang indah (Asmaul Husna), serta kekuasaan dan kebijaksanaan-Nya dalam menciptakan dan mengatur alam semesta. Pengetahuan ini menumbuhkan rasa cinta, takut, harap, dan tawakal kepada-Nya. Membentuk Kepribadian Muslim yang Utuh: Akidah yang benar akan melahirkan akhlak yang mulia, seperti kejujuran,

²⁵ Hasan, A, *Aqidah Islam: Pemahaman Dasar dan Implikasi Praktisnya*. (Jakarta: Kencana, 2020).

amanah, kasih sayang, keadilan, dan kesabaran. Keyakinan kepada hari akhirat dan pembalasan amal mendorong seorang Muslim untuk berbuat baik dan menjauhi keburukan. Mengenal Allah lebih dekat juga sudah ada dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah ayat 186 sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عَبْدٌ يَعْنِي فَتَيْنِي قَرِيبٌ أَجِبُّ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَنِ فَلَيْسْتَ حَسِيبُوا لِي وَلَيُؤْمِنُوا بِي
لَعَلَّهُمْ يَرَشُدُونَ (186)

Artinya : "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran." ²⁶

Ibnu Abu Hatim mengatakan , ayahku telah menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepada kami Yahya ibnul Mugirah, telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Abdah ibnu Abu Barzah As-Suktiyani, dari As-Sit ibnu Hakim ibnu Muawiyah (yakni ibnu Haidah Al-Qusyairi), dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ada seorang penduduk Badul bertanya, "Wahai Rosulullah, apakah Tuhan kita dekat, maka kita akan bermunajat (berbisik) kepada-nya?" Nabi Saw, diam, tidak menjawab. Maka Allah menurunkan firman-nya: Dan apabila hambaku bertanya kepadaku tentang aku, maka (jawablah), bahwasanya

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), Al-Bqarah : 186.

aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang mendoa apabila ia berdoa kepada-ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)-Aku dan hendaklah mereka beriman kepadaku.²⁷

Berdasarkan QS al-Baqarah: 186 yang dimaksud dengan sifat Allah SWT dekat. Allah SWT dekat untuk mengabulkan setiap do'a hambanya. Berdo'a kepada Allah SWT dilakukan oleh seorang hamba secara langsung (tanpa melalui perantara) siapapun, karena Allah SWT maha dekat dengan hambanya. Berdo'a adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh hamba-Nya. Baik ketika dalam keadaan lapang atau sempit, mudah atau sulit, tetaplah jadikan Allah SWT sebagai sandaran, tempat untuk bersimpuh dengan memohon, menangis, merendahkan diri dan meminta ampunannya. Sebagaimana yang telah termaktub dalam QS al-Baqarah: 186 “*Aku adalah dekat*”. Dekat yang dimaksud bukan dekat dalam artian arah atau jarak, akan tetapi dekatnya Allah SWT yaitu dalam artian pengabulan do'a. Sesungguhnya do'a yang telah dilangitkan oleh setiap hamba itu akan dikabulkan oleh Allah SWT. Hanya saja waktu pengabulan do'a setiap hamba itu berbeda-beda.

- 3) Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat: Dengan berpegang teguh pada akidah yang lurus, seorang Muslim akan menjalani kehidupan di dunia dengan tenang dan penuh harapan akan ridha Allah. Di akhirat, ia akan meraih kebahagiaan abadi berupa surga.

²⁷ Ibnu Katsir, Quran Tafsir Ibnu Katsir 1, (Via Aplikasi”Quran Ibnu Katsir”), Surah Al-Baqarah:186

4) Mewujudkan Persatuan Umat: Akidah Islam yang satu menjadi landasan persaudaraan (ukhuwah Islamiyah) di antara umat Muslim di seluruh dunia, menghilangkan sekat-sekat perbedaan suku, bangsa, maupun status sosial.

c. Materi Akidah

Materi pokok akidah Islam mencakup rukun iman yang enam, yaitu:

1. Iman kepada Allah SWT

Ini adalah rukun iman yang pertama dan paling utama. Iman kepada Allah berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa:

- Allah itu Wujud (Ada): Keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, Penguasa, dan Pengatur alam semesta (Tauhid Rububiyyah).
- Allah itu Esa: Meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah dan ditaati (Tauhid Uluhiyyah). Keyakinan ini menolak segala bentuk syirik (menyekutukan Allah).²⁸
- Iman kepada Asma' wa Sifat: Meyakini dan menetapkan bagi Allah nama-nama yang indah (*Asmaul Husna*) dan sifat-sifat-Nya yang sempurna, tanpa menyerupakannya dengan makhluk (QS. Al-Ikhlas [112]: 1-4).

2. Iman kepada Malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan dari cahaya, memiliki ketaatan sempurna kepada Allah, dan tidak pernah ingkar atau lelah dalam menjalankan perintah-Nya.

- Wujud dan Penciptaan: Meyakini keberadaan mereka meskipun ghoib.
- Tugas Khusus: Meyakini tugas-tugas spesifik yang dibebankan kepada mereka, seperti Jibril (menyampaikan wahyu), Mikail (membagi rezeki), Israfil, dan Raqib & Atid (pencatat amal perbuatan manusia).

²⁸ Umar Sulaimān al-Asyqar, *Serial Akidah dan Rukun Iman Jilid 7* (Qadha' dan Qadar) (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017),h. 92-98.

- Sifat Khusus: Malaikat tidak memiliki nafsu, tidak makan, minum, tidur, maupun berjenis kelamin.

3. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab suci melalui para Rasul sebagai pedoman hidup bagi manusia.

- Kitab Utama: Wajib mengimani keberadaan empat kitab suci utama: Taurat (kepada Nabi Musa a.s.), Zabur (kepada Nabi Daud a.s.), Injil (kepada Nabi Isa a.s.), dan Al-Qur'an (kepada Nabi Muhammad ﷺ).
- Al-Qur'an sebagai Penyempurna: Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang terpelihara keasliannya dan membatalkan hukum-hukum dalam kitab sebelumnya, sehingga menjadi satu-satunya pedoman hukum dan syariat bagi umat Islam.

4. Iman kepada Rasul-rasul Allah

Meyakini bahwa Allah mengutus para Rasul (pembawa syariat baru) dan Nabi (penerus syariat sebelumnya) untuk menyampaikan risalah-Nya kepada umat manusia.²⁹

- Tugas Utama: Para Rasul bertugas membimbing manusia menuju kebenaran dan mengajarkan akidah tauhid.
- Sifat Wajib Rasul: Mereka memiliki sifat wajib seperti *Siddiq* (benar), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tabligh* (menyampaikan), dan *Fathanah* (cerdas).
- Ma'sum: Para Rasul adalah manusia pilihan yang *ma'sum* (terjaga dari kesalahan dan dosa) dalam menyampaikan ajaran agama.

5. Iman kepada Hari Akhir (Kiamat)

Meyakini akan datangnya Hari Kiamat (*Yaumul Qiyamah*) sebagai akhir dari kehidupan dunia dan awal dari kehidupan abadi di Akhirat.

- Proses Kehidupan Akhirat: Mencakup keyakinan akan *Barzakh* (alam kubur), *Yaumul Ba'ats* (hari kebangkitan), *Yaumul Mahsyar* (padang

²⁹ Umar Sulaimān al-Asyqar, *Serial Akidah dan Rukun Iman Jilid 7* (Qadha' dan Qadar) (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2017), h. 92-98.

tempat berkumpul), *Yaumul Hisab* (hari perhitungan amal), timbangan amal (*Mizan*), *Sirat* (jembatan), hingga pembalasan akhir (Surga atau Neraka).

- Tujuan: Keyakinan ini mendorong seorang Muslim untuk selalu berbuat baik dan menjauhi maksiat, karena segala perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban.

6. Iman kepada Qada dan Qadar (Takdir)

Meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta, baik yang baik maupun yang buruk, telah ditetapkan dan diukur oleh Allah.

- **Qada:** Ketentuan atau ketetapan Allah yang bersifat *azali* (sejak sebelum penciptaan alam).
- **Qadar:** Perwujudan, pelaksanaan, atau realisasi dari ketetapan Allah (Qada) yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu.
- **Ikhtiar (Usaha):** Meskipun segala sesuatu telah ditetapkan, manusia tetap diperintahkan untuk berusaha dan berikhtiar semaksimal mungkin, karena ikhtiar itu sendiri merupakan bagian dari Qadar. Setelah berusaha, barulah berserah diri (*tawakal*).³⁰

d. Evaluasi Akidah

Evaluasi akidah merupakan proses penting untuk memastikan kebenaran dan kemurnian keyakinan seorang Muslim. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui beberapa cara:

- 1) Mempelajari Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Mengkaji Kitab-kitab Akidah Ahlussunnah wal Jama'ah
- 3) Menanyakan kepada Ulama yang Kompeten
- 4) Introspeksi Diri (Muhasabah)

³⁰ Umar Sulaimān al-Asyqar, *Serial Akidah dan Rukun Iman Jilid 7* (Qadha' dan Qadar) (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017),h. 92-98.

5) Melihat Dampak Akidah dalam Kehidupan.³¹

3. Kepedulian Sosial Keagamaan

a. Pengertian Kepedulian Sosial Keagamaan

Kepedulian sosial keagamaan adalah perasaan bertanggung jawab dan terdorong untuk membantu sesama yang berasal dari keyakinan dan ajaran agama, seperti bertanggung jawab, santun, dan peduli terhadap sesama. Ini merupakan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial, yang dilakukan dengan tulus dan bertujuan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, inklusif, dan adil bagi semua.

Kepedulian sosial keagamaan dalam Islam, dengan fokus pada nilai bertanggung jawab, santun, dan peduli adalah konsep yang sangat penting untuk dipahami, terutama bagi siswa SMP. Ini adalah nilai-nilai yang tidak hanya membentuk karakter pribadi, tetapi juga membentuk hubungan sosial yang baik dalam masyarakat. Berikut adalah penjelasan yang disesuaikan dengan pemahaman untuk siswa SMP mengenai ketiga nilai tersebut.³²

b. Indikator Kepedulian Sosial

Indikator kepedulian sosial dalam proses belajar menagajar mencakup tanggung jawab, santun dan peduli. Ketiga komponen tersebut

³¹ Ahmad Fauzi, Konsep Tauhid dalam Pendidikan Karakter Muslim. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 35.

³² Bambang Tri Kuntoro, & Naniek Sulisty Wardani, “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 6, No.2, 2020., 163-175.

adalah Upaya memperluas wawasan dan implementasinya di lingkungan sekolah maupun masyarakat dapat meningkat.³³

Ketiga indikator tersebut sebagai berikut:

1) Tanggung Jawab (Amanah) dalam Islam

Dalam Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun terhadap Allah. Tanggung jawab ini adalah amanah (kepercayaan) yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Mampu memenuhi kewajiban berarti akan memberikan dampak positif bagi lingkuan sekitar dan menciptakan hubungan yang baik. Penjelasan ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'minun Ayat 8 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ هُمْ لِامْتِنَاهُمْ وَعَهْدُهُمْ رَاعُونَ (8)

Artinya : “Dan (sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.”³⁴

Tafsir dari ayat ini yakni apabila mereka dipercaya, tidak berkhianat; bahwa menunaikan amanah itu kepada pemiliknya. Apabila mereka berjanji atau mengadakan transaksi, maka mereka menunaikannya dengan benar, tidak seperti sikap orang-orang munafik yang dikatakan oleh Rosulullah Saw, mempunyai ciri khas berikut,

³³ Nurul Fadhillah, Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Peserta Didik di MA Tanbihul Ghofilin Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. Universitas Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 18(11), hlm. 68.

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), Al-Mu'minun: 8.

melalui, sabdanya yang artinya: Pertanda orang munafik ada tiga yaitu: Apabila berbicara, dusta; apabila bejanji, ingkr; dan apabila dipercaya, khianat.³⁵

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga kepercayaan yang telah diberikan. Amanah bisa berupa kepercayaan dari Allah seperti menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, atau amanah dari sesama manusia seperti menjaga barang titipan, menunaikan tugas pekerjaan.

Contoh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Di sekolah: Siswa harus bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakan dengan baik, dan tepat waktu. Jangan menunda-nunda pekerjaan, karena itu adalah bagian dari amanah.
- b) Di rumah: Seorang anak harus bertanggung jawab membantu orang tua, misalnya dengan merapikan kamar atau membantu pekerjaan rumah tangga yang sesuai dengan kemampuannya.

2) Santun

Santun merupakan sikap dan perilaku tertib baik dengan adat istiadat, aturan, serta norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Santun juga merupakan perilaku hormat, penuh perhatian, dan kasih sayang terhadap orang tua, yang diwujudkan melalui perkataan yang mulia,

³⁵ Ibnu Katsir, Quran Tafsir Ibnu Katsir, (via Aplikasi "Quran Tafsir Ibnu Katsir), Surah Al-Mu`minun:8

tindakan yang membantu dan mematuhi, serta sikap merendahkan diri di hadapan mereka. Ini mencakup menjaga lisan dan tidak meninggikan suara, menghargai pengalaman dan kebijaksanaan mereka, serta menunjukkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan.³⁶ Santun terhadap orang tua juga telah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah al-Isra ayat 24 yang berbunyi :

وَاحْفِظْ لَهُمَا جَنَاحَ الدُّلَّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝

Artinya: “Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhan, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”³⁷

Tafsir dari ayat ini yakni berendah dirilah kamu dalam menghadapi keduanya: Maksudnya, berendahlah dirilah kepada keduanya di saat keduanya telah berusia lanjut, dan doakanlah keduanya dengan doa ini bilamana keduanya telah meninggal dunia.³⁸

Ayat ini menekankan pentingnya bersikap rendah hati dan lembut kepada orang tua, serta mendoakan kebaikan bagi mereka. Doa ini menunjukkan rasa hormat yang tulus dan kasih sayang kepada kedua

³⁶ Saningtyas Nur Rabiul. *Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffar Dau Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 65.

³⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), al-Isra: 24.

³⁸ Ibnu Katsir, *Quran Tafsir Ibnu Katsir, (Via Aplikasi" Quran Tafsir Ibnu Katsir")*, Surah Al-Isra:24

orang tua atas jasa mereka dalam membesarkan anak sejak kecil. Berikut contoh santun disekolah dan dirumah

- a) Disekolah: peserta didik dapat bertutur kata secara baik jika berbicara dengan orang yang lebih tua. Ketika sedang berjalan dan bertemu dengan guru di sekolah atau pada saat bertemu dengan orang yang lebih tua hendaknya menyapa dan menghargai. mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah; Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain
- b) Dirumah: membantu anggota keluarga mengerjakan tugas-tugas rumah tangga dan berbicara dengan sopan dan tidak meninggikan suara kepada orang tua.

3) Peduli Terhadap Sesama (Al-Ihsan)

Peduli terhadap orang lain adalah salah satu ajaran utama dalam Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berbagi dengan orang yang membutuhkan, seperti memberi sedekah kepada yang miskin, membantu orang yang kesulitan, atau memberikan perhatian kepada teman yang sedang sedih atau membutuhkan bantuan.³⁹ Peduli terhadap sesama juga dijelaskan Allah dalam Q.S Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ أَخْوَةٌ فَاصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ﴿١٠﴾

³⁹ Saningtyas Nur Rabiul. *Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffar Dau Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 65.

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.*”⁴⁰

Tafsir dari ayat ini yakni semuanya adalah saudara seagama, seperti yang disebutkan oleh Rosulullah Saw, dalam salah satu sabdanya yang artinya: Orang muslim itu adalah saudara muslim lainnya, ia tidak boleh berbuat aniaya terhadapnya dan tidak boleh pula menjerumuskannya. Di dalam hadist saih disebutkan yang artinya: Allah senantiasa menolong hambanya selama si hamba selalu menolong saudaranya. Apabila seorang muslim berdoa untuk kebaikan saudaranya tanpa sepengertahuan yang bersangkutan, maka malaikat mengamininya dan mendoakan, semoga engkau mendapat hal yang serupa.⁴¹

Ayat ini menegaskan bahwa semua orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya adalah bersaudara dan harus saling peduli tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, atau status sosial. Ikatan keimanan ini menjadi dasar kuat persaudaraan mereka.

Sikap peduli adalah salah satu metode untuk menjaga hubungan dengan orang lain, seseorang yang perhatian tidak akan melukai perasaan orang lain. Sikap peduli akan mendorong tindakan yang

⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), Al-Hujurat: 10.

⁴¹ Ibnu Katsir, *Quran Tafsir Ibnu Katsir*, (Via Aplikasi “ Quran Tafsir Ibnu Katsir”), Surah Al- Hujurat: 10

muncul sebagai manifestasi dari perasaan yang dirasakan oleh peserta didik. Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Di sekolah: Ingin mengetahui dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial di sekolah; Menjenguk teman atau guru yang sakit; Menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan.
- b) Di rumah: Peduli terhadap anggota keluarga, seperti membantu orang tua mengurus adik, atau berbicara dengan kakak yang sedang ada masalah.⁴²

c. Kasus Kurangnya Kepedulian Sosial di Indonesia

Kepedulian sosial adalah sikap kepekaan, peduli, santun dan tanggung jawab terhadap masalah sosial, yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Berikut adalah beberapa kasus nyata dari kepedulian sosial:

1. Tingkat Nasional

A. Tanggung Jawab

- Pelanggaran Lingkungan yang Masif: Kasus berulang seperti Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang disebabkan oleh oknum perusahaan atau individu untuk pembukaan lahan. Ini mencerminkan kurangnya tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, kesehatan publik (polusi asap), dan masa depan generasi.
- Korupsi Dana Publik: Penyalahgunaan dana bantuan sosial (Bansos) atau anggaran pembangunan oleh pejabat publik. Ini adalah bentuk pengkhianatan terhadap tanggung jawab untuk melayani dan menyejahterakan rakyat.

B. Santun

⁴² Saningtyas, N. R. (2020). *Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffar Dau Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Penyebaran Ujaran Kebencian dan Hoaks: Maraknya peredaran informasi bohong dan *hate speech* di media sosial yang sering kali menyerang pribadi atau kelompok tertentu. Ini menunjukkan minimnya kesantunan digital dan merusak etika komunikasi publik.

C. Peduli

- Respons yang Lambat terhadap Ketimpangan: Adanya kesan bahwa pihak-pihak terkait lambat atau kurang serius dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan infrastruktur yang ekstrem antara wilayah barat (terutama Jawa) dan wilayah timur Indonesia. Ini mencerminkan kurangnya kepedulian merata terhadap kesejahteraan seluruh warga negara.⁴³

2. Tingkat Lokal / Komunitas

A. Tanggung Jawab

- Isu Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Industri (Kurangnya Tanggung Jawab).
- Masalah: Dugaan pencemaran air/sungai oleh limbah industri atau perkebunan.
- Indikasi Kurangnya tanggung jawab: Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan limbah (baik perusahaan maupun perorangan) lalai atau abai terhadap dampaknya pada lingkungan dan masyarakat sekitar.⁴⁴

B. Santun

- Isu Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Kota (Kurangnya Kesantunan Lingkungan)
- Masalah: Pembuangan sampah ilegal yang mengganggu ketertiban umum dan kebersihan.
- Indikasi Kurangnya Kepedulian: Warga masih membuang sampah sembarangan meskipun sudah ada imbauan.

C. Peduli

⁴³ Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), "Karhutla 2023: Titik Api Tersebar di 194 Perusahaan Konsesi," dikutip dari Mongabay.co.id, 13 Oktober 2023, diakses 10 November 2025.

⁴⁴ Berita Mengenai Pengaduan Warga/DPRD."DPRD Labusel Diminta Turun Tangan Terkait Dugaan Pencemaran Limbah" (Berita tahun 2023/2024 yang melaporkan keluhan warga

- Isu Sosial-Kesehatan Lingkungan (Kurangnya Kepedulian Individu dan Keluarga)
- Masalah: Rendahnya kesadaran PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan sanitasi.
- Indikasi Kurangnya Kepedulian: Masyarakat belum sepenuhnya menerapkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada kesehatan lingkungan dan komunitas.⁴⁵

3. Lingkungan Sekolah

A. Tanggung Jawab

- Perusakan Fasilitas Sekolah: Siswa mencoret-coret bangku, meja, dinding, atau merusak sarana umum seperti toilet dan laboratorium. Sikap ini menunjukkan kurangnya tanggung jawab terhadap fasilitas yang seharusnya dijaga dan digunakan bersama.

B. Santun

- Perundungan (Bullying): Kasus-kasus siswa yang mengejek, mengucilkan, atau melakukan kekerasan verbal/fisik terhadap teman sebaya.

C. Peduli

- Ketidakacuhan Terhadap Kesulitan Belajar Teman: Siswa yang sudah menguasai materi tetapi enggan membantu atau berbagi tips belajar dengan teman yang mengalami kesulitan, sering kali didorong oleh ego persaingan nilai. Mereka hanya peduli pada pencapaian pribadi, bukan keberhasilan kolektif.⁴⁶

d. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan

⁴⁵ Media Lokal "Camat Kotapinang Ajak Warga Labusel Tidak Buang Sampah Sembarangan dan menerapkan PHBS " (Liputan tahun 2022/2023)

⁴⁶ KPAI, "Data Kekerasan Anak: 35% Terjadi di Lingkungan Pendidikan," dikutip dari Tempo.co, 20 Maret 2024, diakses 10 November 2025.

memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini, penulis menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

Perhatikan tabel II.1 berikut:

Tabel II.1 Hasil, Persamaan dan Perbedaan

No	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasil Penelitian Hartati Hatta (2021), yang berjudul Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Ma Negeri Sidenreng Rappang penelitian Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman materi akidah, cenderung semakin baik pula perilaku sosial keagamaan siswa ⁴⁷ .	Persamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu sama-sama membahas tentang perilaku sosial keagamaan dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi	Sedangkan yang membedakan yaitu, sedangkan dalam penelitian Hariati Hatta hasil penelitiannya menunjukkan signifikansi hubungan yang tergolong kuat dan di penelitian saya signifikansi hubungannya tergolong rendah.
2.	Hasil Penelitian Walidani Alfina Nur (2021), yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021” tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli lingkungan ⁴⁸ .	Persamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama islam, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi.	Sedangkan yang membedakan yaitu hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli lingkungan. Sedangkan di skripsi hasil penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan.
3.	Hasil Penelitian andi firsawati (2023), yang berjudul	Persamaan dari skripsi tersebut	Sedangkan yang membedakan yaitu Hasil

⁴⁷Hartati Hatta, Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Ma Negeri Sidenreng Rappang. *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021.

⁴⁸Walidani Alfina Nur, Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021.

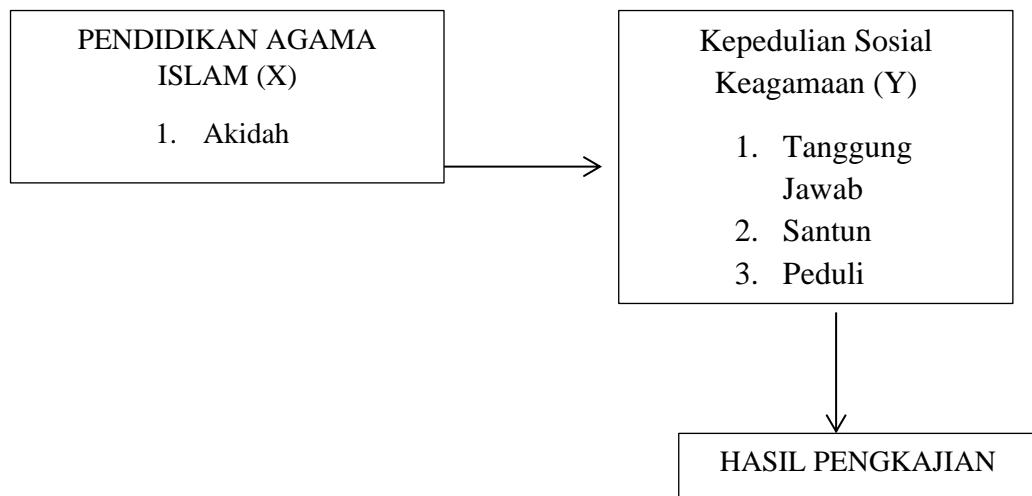
No	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	“Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMPN 17 Kota Makassar” Dari Hasil hitung dengan uji korelasi menggunakan SPSS bahwa hubungan pemahaman Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan sikap sosial peserta didik tidak terdapat hubungan atau tidak berkorelasi. ⁴⁹	dengan proposal skripsi saya yaitu sama-sama membahas tentang uji korelasi pendidikan agama islam dan Sosial.	hitung dengan uji korelasi menggunakan SPSS bahwa hubungan pemahaman Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan sikap sosial peserta didik tidak terdapat hubungan atau tidak berkorelasi

e. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah penelitian, kerangka pikir memegang peranan krusial sebagai landasan teoretis yang menguraikan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka ini berfungsi sebagai peta jalan konseptual, memandu peneliti dalam memahami bagaimana setiap variabel berinteraksi dan membentuk fenomena yang diamati. Dengan menyusun kerangka pikir yang jelas, peneliti dapat mengarahkan fokus studinya, merumuskan hipotesis yang relevan, dan mengembangkan metodologi penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan investigasi. Penyusunan kerangka pikir dalam pengkajian ini secara spesifik bertujuan untuk memberikan arahan yang sistematis. Ini memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian terfokus pada pertanyaan utama dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

⁴⁹ Firsawati Akmal Andi, Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMPN 17 Kota Makassar (universitas islam negeri alauddin makasar) (2023).

Kerangka pikir dalam penelitian ini diarahkan untuk mengkaji hubungan antara pendidikan agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMPN 1 Sei Kanan. Ini berarti kerangka pikir akan secara eksplisit menjabarkan bagaimana aspek-aspek pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan materi akidah, dapat memengaruhi atau berkorelasi dengan tingkat kepedulian sosial keagamaan yang ditunjukkan oleh siswa. Dengan demikian, kerangka pikir tidak hanya menjelaskan hubungan yang dihipotesiskan, tetapi juga memberikan konteks spesifik dari lokasi penelitian.



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

f. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan serta didukung dengan beberapa informasi maka dapat dibangun suatu hipotesis sebagai bentuk kesimpulan sementara. Hipotesis pengkajian ini adalah sebagai berikut:

- H0. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- Ha. Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari–Juli 2025 di Jalan Kartini No. 12, Kelurahan Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dengan Kode Pos 21465. Tepatnya SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penentuan lokasi kajian dilakukan secara sengaja berdasarkan dengan tujuan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana keadaan sebenarnya dengan kegunaan dan tujuannya. Jenis penelitian ini yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMPN 1 Sei Kanan” menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional *Rank Spearman*.

Penelitian kuantitatif korelasional memang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Penelitian korelasional dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Jurnal ini juga

menjelaskan bahwa penelitian korelasional dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti.⁵⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh pengkaji untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subyek/obyek. Pengambilan populasi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pengkajian disajikan pada Tabel III.1 berikut.

Tabel III.1 Jumlah Populasi Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan.⁵¹

No.	Kelas	Jumlah siswa	Mnghitung Jumlah Sampel	Total sampel
1.	VIII 1	22	(102/102)) x 51	51
2.	VIII 2	18		
3.	VIII 3	21		
4.	VIII 4	20		
5.	VIII 5	21		
Jumlah				51

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Sei kanan.

Jumlah populasi adalah jumlah keseluruhan siswa dari kelas VIII dengan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022., hlm. 36.

⁵¹ Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024).

total 102 siswa jumlah siswa kelas VII laki-laki berjumlah 58 siswa perempuan 44 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul *representative*. Salah satu cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin, yaitu⁵²

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Error tingkat kesalahan diinginkan 10% (0,1).

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

⁵² Erwin Widiasworo. *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi Dan Tesis* (Vol. 140). Araska Publisher. (2019).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{102}{1 + 102(0,1)^2} \\
 &= \frac{102}{1 + 1,02} \\
 &= \frac{102}{2,02} \\
 &= 50,49 \text{ dibulatkan menjadi 51 sampel}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat error 10%, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 50,49 siswa yang ada di SMPN 1 Sei Kanan yaitu kelas VIII. Kemudian dilakukan *proportional random sampling* yaitu penentuan responden dengan memperhatikan proporsi setiap sub-populasi dilakukan secara *random* sehingga didapatkan jumlah responden masing-masing siswa. Penentuan jumlah responden untuk masing-masing siswa dapat ditentukan dengan rumus⁵³:

$$Ni = \frac{N}{\Sigma N} \times n$$

Keterangan :

Ni = Jumlah sampel

N = Jumlah siswa

ΣN = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Sehingga didapat jumlah responden masing-masing siswa dilihat pada Tabel III.2 berikut.

⁵³ Syahza, A., Bakce, D., Irianti, M., Asmit, B., & Nasrul, B. (2021). Development of Superior Plantation Commodities Based on Sustainable Development. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 16(4).

Tabel III.2 Jumlah Sampel Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan.⁵⁴

No.	Kelas	Jumlah siswa	Mnghitung Jumlah Sampel	Total sampel
1.	VIII 1	22	(102/102)) x 51	51
2.	VIII 2	18		
3.	VIII 3	21		
4.	VIII 4	20		
5.	VIII 5	21		
Jumlah				51

Sumber : Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024)⁵⁵

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih objek atau siswa dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi pengkajian dengan menggunakan spin. Berdasarkan Tabel III.2, diketahui bahwa sampel/responden di siswa yang ada di SMPN 1 Sei Kanan sebanyak 51 siswa yang terdiri dari 1 angkatan yaitu, Kelas VIII sebanyak 51 siswa, sehingga total jumlah keseluruhan sampel adalah 51 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁵⁴ Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024)

⁵⁵ Sumber : Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024)

untuk dijawabnya guna mendapatkan informasi atau data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apakah bisa diharapkan dari responden.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disusun dengan meyediakan jawaban sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

2. Kisi-kisi Variabel (X) dan Variabel (Y)

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel (X) dan variabel (Y) dan dapat dilihat dari tabel III.3 berikut:

Tabel III.3 Kisi-kisi Variabel (X) dan Variabel (Y)

Variabel	Indikator	Definisi	Teori	Skala Pengukuran	Jumlah
Variabel Pembelajaran Agama Islam (X)	a. Akidah	Perkataan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert	5 (item)
	b. Akidah	Perbuatan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert	5 (item)
Variabel (Y) Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMPN 1 Sei Kanan	c. Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert	5 (item)

	d. Santun	Santun merupakan sikap dan perilaku tertib baik dengan adat istiadat, aturan, serta norma yang berlaku di lingkungan sekitar.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert	10 (item)
	e. Peduli	Menolong teman yang mengalami kesulitan dan menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah. ⁵⁶	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert	5 (item)
Total					30 (item)

E. Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun, yaitu menguji keadaan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda.. Hal ini dilakukan

⁵⁶ Bambang Tri Kuntoro& Naniek Sulisty Wardani. *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 6 (2), (2020, hlm. 163-175.

melihat tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.⁵⁷

1. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian instrumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan hasil penelitian menunjukkan kesamaan data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek diteliti. Jadi, uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen, sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

Kuesioner yang telah dibuat, kemudian lakukan uji coba pada responden. Uji validitas dilakukan pada beberapa responden dari populasi yang bukan termasuk ke dalam sampel, uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokok sebagai berikut.

- 1) Uji ini sebenarnya untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dalam mendefinisikan variabel.
- 2) Daftar pernyataan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} .
- 3) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka butir pernyataan dinyatakan valid atau sahih. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

⁵⁷ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 33.

maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga tidak digunakan jadi dalam pengumpulan data pengkajian.

Menghitung validitas instrumen pengkajian menggunakan rumus korelasi *rank spearman*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel Y dan variabel
- N : Jumlah Responden
- X : Skor Pertanyaan/Pernyataan
- Y : Skor Total
- XY : Koefisien Korelasi

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur sehingga benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrumen adalah dengan menggunakan program SPSS 25 *For Windows*. Responden yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 30 siswa. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Dengan kata lain, jumlah responden yang diperlukan untuk menguji validitas instrumen penelitian harus mencapai 20 orang. Hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap responden yang berjumlah 20 orang dapat dilihat pada tabel III.4 berikut.

Tabel III.4				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	materi akidah (X)			
	Pernyataan 1	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 6	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 7	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 8	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 9	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 10	0,919**	0,443	Valid
2	Tanggung jawab jawab (Y1)			
	Pernyataan 1	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0,806**	0,443	Valid
3	Santun (Y2)			
	Pernyataan 1	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0,919**	0,443	Valid

	Pernyataan 6	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 7	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 8	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 9	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 10	0,919**	0,443	Valid
4	Peduli (Y3)			
	Pernyataan 1	0,806**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0,806**	0,443	Valid

Sumber: Data Primer Output SPSS 25

Berdasarkan tabel III.4 Nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} pada 30 pernyataan yang telah diajukan mempunyai nilai yang lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disusun pengkaji menghasilkan nilai signifikansi $<$ dari 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti valid yang selanjutnya dapat dilihat pada lampiran

8. Output Uji Validitas Rank Spearman

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses krusial untuk memastikan bahwa suatu alat pengukur, seperti kuesioner atau tes, dapat diandalkan dan dipercaya. Indeks reliabilitas menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh. Ini berarti, jika pengukuran dilakukan berulang kali pada gejala atau objek yang sama menggunakan alat ukur yang sama, hasilnya harus relatif stabil dan tidak banyak berubah.

Pentingnya uji reliabilitas terletak pada kemampuannya untuk mengonfirmasi bahwa alat ukur bebas dari kesalahan acak yang signifikan. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa setiap kali digunakan dalam kondisi yang identik, sehingga meminimalisir kemungkinan variasi data yang disebabkan oleh inkonsistensi alat itu sendiri. Dengan demikian, reliabilitas menjadi fondasi bagi validitas suatu penelitian, karena data yang tidak reliabel tidak akan pernah bisa dianggap valid.

Secara praktis, uji reliabilitas memberikan jaminan kepada peneliti bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut. Konsistensi hasil adalah indikator utama reliabilitas; semakin konsisten hasil yang diperoleh dari pengukuran berulang, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas alat ukur tersebut. Hal ini memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari data tersebut memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung

reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.⁵⁸

Pengujian reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diinterpretasikan sebagai korelasi dari skala yang diamati dengan semua kemungkinan pengukuran skala lain yang mengukur hal yang sama dan menggunakan butir pertanyaan yang sama. Instrumen hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Adapun kriterianya, jika *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butiran item

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah variabel skor dari tiap item

σ_i^2 : Varian total

Instrumen hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel III.5 berikut.

⁵⁸ Livia Amanda, dan Ferra Yanuar, dan Dodi Devianto. Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, No 8. Vol (1), 2019, hlm. 179-188.

Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Hubungan Pendidikan Agama Islam dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Minimum	Keterangan
1	Pendidikan agama islam materi akidah (X)	0,970	0,600	Reliabel
2	Tanggung Jawab (Y1)	0,914	0,600	Reliabel
3	Santun (Y2)	0,966	0,600	Reliabel
4	Peduli (Y3)	0,914	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer Output SPSS 25

Berdarsarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan reliabel dengan *Alpha Cronbach* diatas nilai manimum 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa alata yang digunakan dalam pengkajian secara keseluruhan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

F. Teknik Analisis Data

Pada analisis ini, data yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi sesuai variabel yang ada yaitu Pendidikan Agama Islam (X) dan Tanggung jawab (Y1) Santun (Y2) Peduli (Y3). Data Pendidikan Agama Islam dan Tanggung jawab, Santun, Peduli diambil dengan menggunakan instrumen angket. Hal ini untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

1. Penskoran

Data yang diperoleh dari angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan skala Likert.

Adapun jawaban darisetiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Tabel III.6 Penskoran Angket Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (K)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan agama islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* melalui SPSS 25. Menurut Siegel (1997) dalam Santyari dkk (2022) digunakan rumus uji korelasi *Rank Spearman* yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *rank spearman*

n = Jumlah sampel siswa

d_i = Selisih rangking antar variabel

Perbandingan dua sisi tingkat kepercayaan 95 % antara Sig (2 Tailed) digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi asosiasi. Signifikansi korelasi *Rank Spearman* untuk jumlah n yang lebih besar dari 10 dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1 - (rs)^2}}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah sampel siswa.⁵⁹

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai $Sig.2$ (2 tailed) $< 0,05$, maka $H0$ ditolak $H1$ diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di daerah penelitian.
- b. Jika nilai $Sig.2$ (2 tailed) $> 0,05$, maka $H0$ diterima $H1$ ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di daerah penelitian.

Untuk menginterpretasikan tingkat hubungan berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, digunakan pedoman sebagai berikut ini: maka hubungan tersebut sempurna.⁶⁰ Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dapat melihat Interpretasi Terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel III.7 berikut.

Tabel III.7 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

⁵⁹ Santyari dkk, 2022, hlm. 48.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 36

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian utama dari penelitian ini adalah siswa-siswi di SMP N 1 Sei Kanan. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan berfokus pada 51 siswa dari kelas VIII yang dijadikan sebagai sampel.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sei Kanan yang berlokasi di Kelurahan Langga Payung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah populasi sebanyak 102 siswa, dan sampel pengkajian sebanyak 51 siswa. Dimana kelas VIII sebagai kelas yang dijadikan sebagai sampel pengkajian. Menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel materi akidah pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV berikut.

Tabel IV.1 Diskripsi Pengkajian Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

No.	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1.	Siswa melaksankan peritah Allah dan menjauhi larangannya, berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad Saw	1-5	4,17	83,52
2.	Siswa meanamkan aqidah yang kokoh sebagai filter berprilaku dan bersikap	1-5	4,17	83,52
3.	Siswa suka menghadiri majelis ilmu dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman majelis ilmu	1-5	3,98	79,60
4.	Siswa memiliki sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama dengan saya	1-5	4,41	88,23
5.	Siswa menjaga hubungan baik dengan teman saya	1-5	4,62	92,54
6.	Siswa menghindari perbuatan dan perilaku yang merugika orang lain	1-5	4,39	87,84
7.	Siswa menghargai teman yang berbeda agama dengan saya	1-5	4,66	93,33
8.	Siswa menolong teman saya apapun latar belakang agama, sosial dan budaya	1-5	4,21	83,31
9.	Siswa percaya setiap sikap dan perilaku akan dipertanggung jawabkan kelak di yaumil akhir	1-5	4,19	83,92
10.	Siswa percaya bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya dan bangsa. (Q.S Al-hujurat: 13)	1-5	4,74	94,90
Jumlah		1-25	43,54	87,07

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel Pendidikan agama islam sebesar 87,07% berada pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item pernyataan Siswa percaya

bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya dan bangsa. (Q.S Al-hujurat: 13) sebesar 94,90%.

2. Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y1)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel kepedulian sosial keagamaan siswa (tanggung jawab) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV.2 berikut.

Tabel IV.2 Diskripsi Pengkajian Variabel tanggung jawab (Y1)

No.	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan saya	1-5	4,62	92,54
2	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sasuai fakta	1-5	4,64	92,94
3	Saya langsung mengembalikan barang yang saya pinjam ketika meminjam barang	1-5	4,56	91,37
4	Saya menerima resiko (hukuman) jika saya melakukan kesalahan	1-5	4,43	88,62
5	Saya meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat	1-5	4,84	96,86
Jumlah		1-25	23,09	92,46

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel kepedulian sosial siswa (tanggung Jawab) sebesar 92,46% berada

pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item pernyataan Siswa percaya bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya dan bangsa. (Q.S Al-hujurat: 13) sebesar 96,86%.

3. Variabel Kepedulian Sosial Siswa (Santun) (Y2)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel kepedulian sosial keagamaan siswa (santun) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV.3 berikut.

Tabel IV.3 Diskripsi Pengkajian Variabel Santun (Y2)

No	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan	1-5	4,25	85,09
2.	Saya mengunjungi teman yang sedang sakit	1-5	4,17	83,52
3.	Saya meminjamkan alat tulis yang belum punya atau tidak membawa	1-5	4,03	80,78
4.	Mengucapkan terimakasih apabila menirima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain	1-5	4,58	91,76
5.	Saya menghormati dan menghargai perbedaan dengan teman sekolah	1-5	4,45	89,01
6.	Saya menunjukkan rasa hormat ketika bertemu guru dan staf lain	1-5	4,66	93,33
7.	Saya menerima dan menanggapi dengan terbuka kritik dan saran orang lain	1-5	3,92	78,43
8.	Ketika teman saya membuat kesalahan saya menanggapi dengan	1-5	4,35	87,05

	sabar dan membantu teman memperbaiki kesalahan			
9.	Saya menerima pedapat orang lain dan terbuka ketika harus bekerja sama	1-5	4,29	85,88
10.	Ketika bertemu guru atau teman diluar sekolah saya menyapa atau menegur	1-5	4,43	88,62
Jumlah		1-25	43,13	86,34

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari varibel kepedulian sosial siswa (santun) sebesar 86,34% berada pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item Saya menunjukkan rasa hormat ketika bertemu guru dan staf lain sebesar 93,33%.

4. Variabel Kepedulian Sosial Siswa (Peduli) (Y3)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel kepedulian sosial keagamaan siswa (Peduli) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV.4 berikut.

Tabel IV.4 Diskripsi Pengkajian Variabel peduli (Y3)

No.	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1	Saya mengatakan kebenaran, bahkan disituasi sulit	1-5	4,25	85,09
2	Saya tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan pribadi	1-5	4,31	86,27

3	Saya melaksanakan amanat yang diberikan guru	1-5	4,43	88,62
4	Saya menolak apabila diberi kesempatan untuk curang	1-5	4,35	87,05
5	Saya akan mengatakan hal jujur apabila saya melakukan kesalahan	1-5	4,58	91,76
Jumlah		1-25	21,92	87,75

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel kepedulian sosial siswa (tanggung Jawab) sebesar 87,75% berada pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item pernyataan Saya akan mengatakan hal jujur apabila saya melakukan kesalahan sebesar 91,76%.

C. Analisis Data

Penelitian ini diawali dengan sebuah hipotesis kunci, yaitu "Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa." Hipotesis ini mengemukakan adanya keterkaitan erat antara pemahaman akidah dalam pendidikan agama Islam dengan tingkat kepedulian sosial keagamaan yang ditunjukkan oleh siswa. Untuk memvalidasi atau menolak hipotesis tersebut, diperlukan serangkaian pengujian empiris. Dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, peneliti memilih untuk menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Baik variabel bebas (pendidikan agama Islam) maupun variabel terikat (kepedulian sosial keagamaan siswa) menghasilkan data yang bersifat ordinal. Uji korelasi Rank Spearman sangat cocok untuk situasi di mana

data yang dikorelasikan bersifat ordinal atau berjenjang, yang berarti data tersebut dapat diurutkan berdasarkan peringkat. Keunggulan lain dari metode ini adalah tidak adanya persyaratan bahwa data dari kedua variabel harus membentuk distribusi normal. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam analisis data yang mungkin tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan demikian, penggunaan uji korelasi Rank Spearman dalam penelitian ini adalah langkah metodologis yang tepat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara objektif apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan materi akidah dan tingkat kepedulian sosial keagamaan siswa, dengan mempertimbangkan sifat data ordinal dan tidak terpaku pada asumsi distribusi normal.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya positif (+) maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya.⁶¹ Pengujian dilakukan dengan uji *Rank Spearman* menggunakan SPSS 25. Analisis uji Korelasi *Rank Spearman* SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran 2. Yang disajikan pada tabel dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

⁶¹ Moctar, D. R. F. F., & Kahina, D. I. Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Sikap Insecure Pada Siswa. *PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), (2022). Hlm.10-18.

Tabel IV.5 Analisis Uji Rank Spearman

No.	Variabel	Hubungan pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa			Keterangan
		Koefisien korelasi (rank Spearman)	Interpretasi	Sig.2 (2 tailed)	
1	Materi akidah (X) dengan (Y)	0.378*	rendah	0.128	Signifikan
2.	Tanggung Jawab (Y1)	0.308*	Rendah	0.028	Signifikan
3.	Santun (Y2)	0.291*	Rendah	0.038	Signifikan
4.	Peduli (Y3)	0.303*	Rendah	0.031	Signifikan

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Sig.(2-tailed) = Menunjukkan uji 2 pihak

tabel (*) =

tabel (**) =

* = Signifikansi pada α (0,05)

** = Signifikansi pada α (0,01)

Dari hasil analisis uji korelasi *rank spearman* dapat ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara kepedulian sosial keagamaan pendidikan agama islam materi akidah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel tanggung jawab (Y1) memiliki nilai signifikan $0.028 < 0.05$, artinya variabel tanggung jawab memiliki hubungan signifikan dengan Pendidikan agama islam materi akidah
2. Variabel santun (Y2) memiliki nilai signifikan $0.038 < 0.05$, artinya variabel tanggung jawab memiliki hubungan signifikan dengan Pendidikan agama islam materi akidah

3. Variabel peduli (Y3) memiliki nilai signifikan $0.031 < 0.05$, artinya variabel tanggung jawab memiliki hubungan signifikan dengan Pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai signifikan $\text{Sig.2 (2 tailed)} < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya: Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama islam dengan Kepedulian sosial keagamaan siswa SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan variabel Pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai korelasi pada hasil Analisis *Rank Spearman* dengan Pedoman Tabel Interpretasi Korelasi *Rank Spearman*. Hasil Analisis Hubungan antara variabel Pendidikan agama islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa dijelaskan secara terperinci sebagai berikut.

1. Hubungan Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y₁)

Hasil analisis statistik nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (0,308*) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan yang **Positif** antara variabel Pendidikan Agama Islam Materi Akidah (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y₁) adalah **Rendah**. Hubungan variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y₁) berada pada interval nilai 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antar variabel X dengan Y₁ adalah Rendah.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan bahwa siswa smp n 1 sei kanan memiiliki kepedulian sosial kegamaan yaitu tanggung jawab hal ini sesusai dengan item pernyataan kuisioner variabel tanggung jawab.

2. Hubungan Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Siswa Santun (Y₂)

Hasil analisis statistik nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (0.291*) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan yang **Positif** antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Santun (Y₂) adalah **Rendah**. Hubungan variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Santun (Y₂) berada pada interval nilai 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antar variabel X dengan Y₂ adalah Rendah.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan bahwa siswa smp n 1 sei kanan memiiliki kepedulian sosial kegamaan yaitu santun hal ini sesusai dengan item pernyataan kuisioner variabel santun.

3. Hubungan Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Siswa Peduli (Y₃)

Hasil analisis statistik nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (0.303*) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan yang **Positif** antara variabel Pendidikan Agama Islam Materi Akidah (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial peduli (Y₃) adalah **Rendah**. Hubungan variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Peduli (Y₃) berada pada interval nilai 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antar

variabel X dengan Y_3 adalah Rendah. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan bahwa siswa SMP N 1 sei kanan memiliki kepedulian sosial keagamaan yaitu Peduli hal ini sesuai dengan item pernyataan kuisioner variabel Peduli.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai signifikan $Sig.2$ (2 tailed) < 0.05 maka $H1$ diterima dan $H0$ ditolak artinya: Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap Kepedulian sosial keagamaan siswa SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini juga didukung oleh beberapa faktor disekolah tersebut yang membuat Pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki hubungan yang signifikan, seperti peran guru PAI disana dalam menanamkan kepedulian sosial keagaam pada siswa, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, sikap dan perilaku guru sehari-hari menjadi contoh bagi siswa. Faktor sekolah juga memaikan peran penting dalam hal ini seperti kurikulum sekolah yang mendukung, atau kebijakan dan budaya sekolah yang menanamkan kepedulian sosial keagaamaan pada siswa. Faktor-faktor tersebut juga ikut andil dalam membentuk kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil analisis alasan yang membuat kedua varibel dalam kategori rendah antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa antara lain:

1. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Mendalam (Kognitif)

Siswa hanya fokus pada nilai kognitif (nilai rapot) tanpa memahami makna filosofis dan relevansi sosial dari materi yang diajarkan

2. Siswa mengalami kesulitan belajar atau kurang fokus dan konsentrasi selama pembelajaran PAI, terutama pada jam pelajaran terakhir, sehingga nilai-nilai utama tidak terserap maksimal.
3. Pergeseran Nilai Menjadi Individualis siswa lebih fokus pada diri sendiri dan nilai akademik mereka, mengabaikan pentingnya hidup berkelompok dan gotong royong (*makhluk sosial*).

Beberapa siswa menunjukkan sifat egoisme, sompong, atau acuh tak acuh terhadap kesulitan orang lain, yang bertentangan dengan prinsip empati dalam Islam.

4. Pengaruh Negatif Media Sosial dan *Gadget*

Keterikatan berlebihan pada *gadget* dan media sosial membuat siswa terisolasi secara sosial dan kehilangan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (*individualisme modern*).

5. Berdasarkan analisis karena kedua variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang kurang cocok, Sehingga menyebabkan rendahnya hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menemukan tingkat hubungan yang tinggi dengan meneliti akhlak dengan kepedulian sosial.

Berdasarkan hasil analisis yang membuat kedua varibel dalam kategori rendah, peneliti juga memberikan Solusi dari masalah diatas yaitu:

1. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Mendalam (Kognitif)

Solusi:

- Berikan studi kasus nyata. Misalnya, menghubungkan konsep tauhid dengan sikap rendah hati, kejujuran, dan tidak sombong.
- Modeling (keteladanan). Guru menampilkan perilaku sosial yang sesuai dengan materi akidah sehingga siswa melihat penerapannya.

2. Kesulitan Belajar dan Rendahnya Konsentrasi

Solusi:

- Pembelajaran interaktif melalui tanya jawab cepat, kuis, atau media digital untuk meningkatkan fokus.
- Pengaturan jadwal remedial atau pendampingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi.

3. Pergeseran Nilai Menjadi Individualistik

Solusi:

- Adakan kegiatan sosial keagamaan seperti bakti sosial, berbagi makanan, kunjungan ke panti asuhan atau masjid, dan program “Siswa Peduli Teman”.
- Pemberian reward untuk perilaku sosial positif, bukan hanya prestasi akademik.

4. Pengaruh Negatif Media Sosial dan Gadget

Solusi:

- Edukasi literasi digital kepada siswa terkait dampak negatif penggunaan gadget berlebihan dan pentingnya etika bermedia sosial. Arahkan penggunaan gadget untuk hal positif, seperti menonton video islami, konten edukasi, atau mencari informasi keagamaan yang bermanfaat.
- Kegiatan offline yang memperkuat interaksi sosial, seperti permainan tradisional, diskusi langsung, dan kerja kelompok tanpa gadget.

5. Keterkaitan Variabel Penelitian yang Kurang Tepat

Solusi:

- Untuk peneliti selanjutnya, pilih variabel yang lebih relevan dan memiliki hubungan langsung, misalnya:
 - Akhlik dengan kepedulian sosial
 - Pendidikan karakter dengan empati sosial
 - Pembiasaan religius dengan perilaku sosial siswa
- Menggunakan pendekatan penelitian yang lebih mendalam, seperti kualitatif, agar dapat menggali nilai-nilai sosial secara lebih komprehensif.

Dalil utama yang menyoroti rendahnya hubungan antara akidah dan kepedulian sosial adalah Hadits Nabi :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: *Tidak sempurna iman seseorang di antara kamu, hingga ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri.*

Hadits ini secara tegas menunjukkan bahwa akidah (iman) hanya mencapai taraf sempurna jika diwujudkan melalui kepedulian sosial (mencintai untuk saudara). Oleh karena itu, rendahnya hubungan antara materi akidah dan kepedulian sosial dalam temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman akidah siswa masih terhenti sebagai pengetahuan kognitif, gagal bertransformasi menjadi prinsip empati yang mengikat mereka untuk berbuat baik kepada sesama, sesuai dengan tuntutan kesempurnaan iman.⁶²

Secara teoritis, temuan ini sangat didukung oleh konsep Imam Al-Ghazali mengenai tiga dimensi penghayatan agama: *'Ilmu* (Pengetahuan), *Hāl* (Keadaan Hati), dan *'Amal* (Perbuatan). Penelitian menunjukkan bahwa siswa hanya fokus pada tahap *'Ilmu* (nilai kognitif akidah) dan melewatkannya tahap *Hāl*.

⁶² Abū 'Abdillāh Muhammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, *Shahīd al-Bukhārī*, cet. I, (Beirut: Dār Ṭawq an-Najāh, 2002), Jilid I, *Kitāb al-Īmān*, h. 68, hadits no. 13

Akidah yang dipelajari (Ilmu) gagal memunculkan keadaan hati (seperti empati atau kasih sayang) yang seharusnya menjadi jembatan menuju tahap 'Amal (kepedulian sosial). Solusi yang dianjurkan, seperti *studi kasus* dan kegiatan sosial nyata, sejalan dengan metode Al-Ghazali yang menekankan bahwa perubahan akhlak dan peningkatan kepedulian hanya dapat dicapai melalui pembiasaan amal ('Amal) yang mengakar, bukan semata-mata pengajaran teori.⁶³

Penelitian ini didukung oleh penlitian Hartati Hatta yang berjudul Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik di Ma Negeri Sidenreng Rappang, dengan hasil penelitian ini dapat mendukung temuan peneliti. Meskipun kekuatan korelasinya berbeda, kedua penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pemahaman materi akidah/akidah akhlak dengan aspek perilaku sosial/kepedulian sosial siswa. Konsistensi Arah Hubungan: Baik penelitian peneliti maupun penelitian Hartati Hatta sama-sama menemukan bahwa hubungan antara variabel pemahaman akidah dan perilaku sosial adalah positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman Pendidikan agama islam, cenderung semakin baik pula perilaku sosial keagamaan siswa.⁶⁴.

⁶³ Abū Ḥāmid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazālī, *Iḥyā' 'Ulūm ad-Dīn*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.), Jilid IV, hlm. 37-39, pembahasan mengenai *tahdhīb al-akhlāq*.

⁶⁴ Hartati Hatta, Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Ma Negeri Sidenreng Rappang. *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021, hlm. 60.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Walidani Alfina Nur, yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021” penelitian ini dapat mendukung temuan peneliti. Meskipun kekuatan korelasinya berbeda, kedua penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan aspek karakter sosial/kepedulian sosial siswa dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli sosial. Konsistensi Arah Hubungan: Baik penelitian peneliti maupun penelitian Walidani Alfina Nur sama-sama menemukan bahwa hubungan antara variabel pemahaman Pendidikan agama islam dan pedulis sosial adalah positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman Pendidikan agama islam, cenderung semakin baik pula perilaku sosial keagamaan siswa.⁶⁵

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh prosedur dalam penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai langkahlangkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit dikarenakan berbagai keterbatasan.

⁶⁵ Walidani Alfina Nur, Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021.

Keterbatasan yang diamati penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain jarak antara peneliti dengan Lokasi penelitian, karena saat meneliti peneliti masih aktif kuliah di kota padang sidimpuan sedangkan lokasinya di kelurahan langga payung terpaut jarak sekitar ±120 km. Selain demikian, waktu penelitian yang hanya beberapa bulan mengakibatkan hasil yang di peroleh kurang maksimal. Meskipun demikian, penulis berusaha dengan segala upaya dan kemampuan yang dimiliki agar tidak mengurangi makna penelitian ini. Berkat usaha, doa, dan bantuan dari semua pihak hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan hasil analis kuesioner yang di bagikan kepada responden adalah tentang Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepdulian Sosial Siswa dan hasil penelitian yang telah di olah menggunakan spss 25 dapat di simpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,300 dengan ini menunjukkan adanya hubungan korelasi *rank spearman* positif dan masuk pada ke dalam kategori rendah antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa. Dari hasil analisis uji korelasi *rank spearman* dapat ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara kepedulian sosial keagamaan Pendidikan Agama Islam materi akidah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel tanggung jawab (Y1) memiliki nilai signifikan $0.028 < 0.05$, artinya Pendidikan agama islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel tanggung jawab.

2. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel santun (Y2) memiliki nilai signifikan $0.038 < 0.05$, artinya Pendidikan Agama Islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel Santun.
3. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel peduli (Y3) memiliki nilai signifikan $0.031 < 0.05$, artinya Pendidikan Agama Islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel Peduli.
4. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa (Y) memiliki nilai signifikan $0.128 < 0.05$, artinya Pendidikan Agama Islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai signifikan $Sig.2 (2 tailed) < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya: Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah terhadap Kepedulian sosial keagamaan siswa SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil analisis alasan yang membuat kedua varibel dalam kategori rendah antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa antara lain:

6. Dari hasil analisis rumusan masalah Siswa belum bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran agama islam. Sehingga menyebabkan rendahnya hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa.
7. Berdasarkan analisis karena kedua variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang kurang cocok, Sehingga menyebabkan rendahnya

hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menemukan tingkat hubungan yang tinggi dengan meneliti akhlak dengan kepedulian sosial.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Penguatan Kurikulum PAI, Khususnya Materi Akidah

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan dan penguatan kurikulum PAI, terutama pada materi akidah. Jika ditemukan hubungan positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa materi akidah bukan hanya tentang keyakinan individu, tetapi juga memiliki relevansi langsung dengan pembentukan karakter sosial keagamaan siswa. Implikasinya, materi akidah perlu ditekankan agar tidak hanya bersifat dogmatis, tetapi juga menekankan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan tanggung jawab sosial yang terkandung di dalamnya.

2. Peningkatan Metode Pengajaran PAI

Implikasi lain adalah perlunya evaluasi dan inovasi dalam metode pengajaran PAI. Jika akidah terbukti berperan dalam kepedulian sosial keagamaan, guru PAI perlu didorong untuk menggunakan metode yang lebih partisipatif, dialogis, dan aplikatif. Pembelajaran tidak hanya terpaku pada ceramah, tetapi juga melibatkan diskusi, studi kasus, proyek sosial, atau kunjungan ke lembaga sosial keagamaan. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya memahami konsep akidah, tetapi juga merasakan dan menginternalisasi nilai-nilai sosialnya.

3. Pengembangan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dan Sosial

Hasil penelitian ini juga dapat menginspirasi pengembangan program ekstrakurikuler yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan sosial. Jika ada hubungan yang kuat, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan seperti bakti sosial, pengumpulan donasi untuk yang membutuhkan, kunjungan ke panti asuhan, atau program mentoring sebaya yang berlandaskan nilai-nilai akidah. Program-program ini akan memberikan kesempatan praktis bagi siswa untuk mengaktualisasikan kepedulian sosial keagamaan mereka.

4. Peran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa

Penelitian ini dapat mengkonfirmasi dan memperkuat peran PAI sebagai salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter siswa. Jika terbukti bahwa akidah berkontribusi pada kepedulian sosial keagamaan, ini menunjukkan bahwa PAI tidak hanya mempersiapkan siswa untuk kehidupan akhirat, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai luhur untuk berinteraksi dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

5. Rekomendasi bagi Orang Tua dan Masyarakat

Implikasi hasil penelitian juga dapat diperluas kepada orang tua dan masyarakat. Jika hubungan antara akidah dan kepedulian sosial keagamaan terbukti, ini bisa menjadi ajakan bagi orang tua untuk lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai akidah yang berorientasi sosial di lingkungan keluarga. Masyarakat juga dapat didorong untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kepedulian sosial keagamaan siswa.

6. Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Akidah

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran semua pihak mulai dari pembuat kebijakan pendidikan, kepala sekolah, guru, orang tua, hingga siswa itu sendiri akan pentingnya pendidikan akidah yang komprehensif. Ini bukan hanya tentang ritual, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki kepekaan sosial dan keinginan untuk berbuat baik.

C. Saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas kepedulian sosial keagamaan siswa. Praktisi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepedulian sosial keagamaan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menginspirasi pengembangan program ekstrakurikuler yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan sosial. Jika ada hubungan yang kuat, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan seperti Rohis (Rohani Islam) setiap hari jum'at, bakti sosial, pengumpulan donasi untuk yang membutuhkan, kunjungan ke panti asuhan. Program-program ini akan memberikan kesempatan praktis bagi siswa untuk mengaktualisasikan kepedulian sosial keagamaan mereka

2. Bagi Penelitian Lain : penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan menelitian serupa. Peneliti dapat menggunakan metode dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai referensi.
3. Bagi Institusi : Institusi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dan dapat menggunakan hasil penelitian ini meningkatkan kepedulian sosial keagamaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal F. A. (2023), *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMPN 17 Kota Makassar*. UIN ALAUDDIN MAKASAR
- Al-Ghazali, A. (2019). *Bidayatul Hidayah Panduan Akhlak Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amanda, L., Yanuar, F., dan Devianto, D. (2019). *Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang*. Jurnal Matematika UNAND, No 8. Vol (1).
- Asiyah, S. N. & Suluri. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Is 5 Sragen Tahun Ajaran 2020/2021*. Diss. Iain Surakarta.
- Dongoran, M. (2012) *Hubungan Intelegensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Semester II Siswa Kelas Xi IPA SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Diss. Unimed
- Erawadi, E., & Harahap, R. L. (2020). *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MUTU GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR ISLAM (Studi Kasus di MTs Islamiyah Padang Garugur)*. Bunayya: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Evi, F., & Abdul, M. (2019). *Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMK Az-Zubaer Larangan Tokol Pamekasan*. Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman, 6(2).
- Fauzi, A. (2023). Konsep Tauhid dalam Pendidikan Karakter Muslim. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 35.
- Hasan, A. (2020). *Aqidah Islam Pemahaman Dasar dan Implikasi Praktisnya*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, M. S. R., & Aziz, A. (2023). *Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 3(2).
- Kartika, A. (2019). *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN Bengkulu.
- Kuntoro, BT, & Wardani, NS (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan , 6 (2).

- Kusumawati, Anita. (2021). *Peran Majlis Dzikir Al-Khidmah dalam Membentuk Akhlak dan Ukhudah Islamiyah Masyarakat Desa Trisono Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Lase, F, and Noibe, H. (2022). "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1.
- Mansur, A. (2020). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki, Ismail. (2024). *Penerapan prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.*" *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian dan Pendidikan Islam*. 6 (1).
- Memon, N. A., Abdalla, M., & Alhasymi, M. (2021). **Curriculum Renewal for Islamic Education: Critical Perspectives on Teaching Islam in Primary and Secondary Schools. Review of Religious Research*.
- Moctar, D. R. F. F., & Kahina, D. I. (2022). *Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Sikap Insecure Pada Siswa*. *PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2).
- Nafik, A. (2021). *Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Nurdiana, D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham*. Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Pulukadang, W., T. (2021). *Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing,
- Razak, A. A., Jannah, F., & Saleh, K. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda*. El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies.
- Sidiq, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, S., & Harahap, Z. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriani, Y, & Nurwadjah, N. and Andewi,S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(2).

- Syahza, A., Bakce, D., Irianti, M., Asmit, B., & Nasrul, B. (2021). Development of Superior Plantation Commodities Based on Sustainable Development *International Journal of Sustainable Development & Planning.*, 16(4).
- Syifa, Ulya, Z., Sekar, D., A, and Siti, M. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA.* 8(2).
- Tanuwijaya, V. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Earnings Pressure terhadap Konservatisme Akutansi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar di Bursa Efek Indonesia.* FIN-ACC (Finance Accounting).
- Walidani, A. N. (2021) *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021.* (UIN Walisongo Semarang)
- Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Vol. 140). Araska Publisher.
- Zaidan, A. K. (2020). *Fiqh Islam: Konsep, Sumber, dan Praktiknya.* Jakarta: Rajawali Pers.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Putra Pratama
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Ranto Jior, 28 Juni 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 4 (Empat)
Alamat Lengkap : Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Telepon / No. Hp : 081362013741

ORANG TUA

Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Ridoan
Ibu : Nurlaili
Alamat : Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : -
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Latar Belakang Pendidikan

1. Tamat dari SD Negeri 112246 Langga Payung, Labuhanbatu Selatan Tahun 2015
2. Tamat dari MTs N 1 Sei Kanan Tahun 2017
3. Tamat dari SMA Negeri 1 Sei Kanan Tahun 2021
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary S.1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2021

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENENELITIAN**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMPN 1 SEI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN****A. IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA LENGKAP :

KELAS : :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah. Berlindunglah kepada Allah jgn sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Isilah daftar pertanyaan dan pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan usahakan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan
3. Jawabannya dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom, dan tulislah jawaban dengan pertanyaan titik-titik.

Alternatif jawaban

JAWABAN	MAKNA
SELALU (SL)	5 poin jika Anda telah melakukannya
SERING (SR)	4 poin jika Anda telah melakukannya
KADANG-KADANG (KD)	3 poin jika Anda telah melakukannya
JARANG (JR)	2 poin jika Anda telah melakukannya
TIDAK PERNAH (TP)	1 poin jika Anda telah melakukannya

4. Allah maha mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

C. Pernyataan Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
a. Aqidah							
1.	Saya melaksankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad Saw						
2.	Saya memanaskan aqidah yang kokoh sebagai filter berprilaku dan bersikap						
3.	Saya suka menghadiri majelis ilmu dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman majelis ilmu						
4.	Saya memiliki sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama dengan saya						
5.	Saya menjaga hubungan baik dengan teman saya						
6	Saya menghindari perbuatan dan perilaku yang merugikan orang lain						
7	Saya menghargai teman yang berbeda agama dengan saya						
8	Saya menolong teman saya apapun latar belakang agama, sosial dan budaya						
9	Saya percaya setiap sikap dan perilaku akan dipertanggung jawabkan kelak di yaumil akhir						
10	Saya percaya bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
	dan bangsa. (Q.S Al-hujurat: 13)						

Pernyataan Variabel Pembelajaran Kepedulian Sosial Keagamaan (Y)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
a. Tanggung Jawab							
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan saya						
2.	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai fakta						
3.	Saya langsung mengembalikan barang yang saya pinjam ketika meminjam barang						
4.	Saya menerima resiko (hukuman) jika saya melakukan kesalahan						
5.	Saya meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
b. Santun							
1.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan						
2.	Saya mengunjungi teman yang sedang sakit						
3.	Saya meminjamkan alat tulis yang belum punya atau tidak membawa						
4.	Mengucapkan terimakasih apabila menirima bantuan						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
	dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain						
5.	Saya menghormati dan menghargai perbedaan dengan teman sekolah						
6	Saya menunjukkan rasa hormat ketika bertemu guru dan staf lain						
7	Saya menerima dan menanggapi dengan terbuka kritik dan saran orang lain						
8	Ketika teman saya membuat kesalahan saya menanggapi dengan sabar dan membantu teman memperbaiki kesalahan						
9	Saya menerima pedapat orang lain dan terbuka ketika harus bekerja sama						
10	Ketika bertemu guru atau teman diluar sekolah saya menyapa atau menegur						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
c. Peduli							
1.	Saya mengatakan kebenaran, bahkan disituasi sulit						
2.	Saya tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan pribadi						
3.	Saya melaksanakan amanat yang diberikan guru						
4.	Saya menolak apabila diberi kesempatan untuk curang						
5.	Saya akan mengatakan hal jujur apabila saya melakukan kesalahan						

Lampiran 2. Uji Rank Spearman SPSS 25.

Correlations

			AKIDAH	KEPEDULIAN SOSIAL
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.300*
		Sig. (2-tailed)	.	.033
		N	51	51
	KEPEDULIAN SOSIAL	Correlation Coefficient	.300*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.033	.
		N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			AKIDAH	TANGGUNG JAWAB
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.308*
		Sig. (2-tailed)	.	.028
		N	51	51
	TANGGUNG JAWAB	Correlation Coefficient	.308*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.028	.
		N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			AKIDAH	SANTUN
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.291*
		Sig. (2-tailed)	.	.038
		N	51	51
	SANTUN	Correlation Coefficient	.291*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.038	.
		N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			AKIDAH	PEDULI
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.303*
		Sig. (2-tailed)	.	.031
		N	51	51
	PEDULI	Correlation Coefficient	.303*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.
		N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Output Uji Reliabilitas Varibel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	35.60	44.884	.651	.976
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966
materi akidah	35.60	44.884	.651	.976
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966

Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas Varibel Y1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tanggung jawab	14.55	8.261	.758	.901
tanggung jawab	12.40	8.884	.825	.889
tanggung jawab	12.30	8.537	.773	.897
tanggung jawab	12.40	8.884	.825	.889
tanggung jawab	14.55	8.261	.758	.901

Lampiran 5. Output Uji Reliabilitas Varibel Y2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
santun	33.15	41.082	.734	.968
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	33.15	41.082	.734	.968
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	33.15	41.082	.734	.968
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	30.90	40.832	.828	.964
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	31.00	41.158	.925	.960

Lampiran 6. Output Uji Reliabilitas Varibel Y3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
peduli	14.55	8.261	.758	.901
peduli	12.40	8.884	.825	.889
peduli	12.30	8.537	.773	.897
peduli	12.40	8.884	.825	.889
peduli	14.55	8.261	.758	.901

Lampiran 7. Data Hasil Kuisioner Siswa

No	INISIAL SISWA	Variabel X					Y1			Y2						Y3														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	AFH	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
2	AS	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
3	DA	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	1	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	4
4	FPH	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5
5	IA	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4
6	KD	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5
7	KF	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5
8	MH	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5
9	MTI	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5
10	MRS	3	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4
11	MAI	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4
12	MK	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	NNP	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	
14	PAPS	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	
15	PNAS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	1	3	5	3	3	5	1
16	RR	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
17	RH	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
18	RF	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	
19	RTA	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	4	5	4	5
20	RAS	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	
21	RI	4	4	3	5	3	2	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	2	3	5	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1
22	SO	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5
23	USS	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	
24	WSA	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	
25	WAK	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
26	AR	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	
27	AIW	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5		
28	AMR	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
29	ARL	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	4	5	4	5
30	AAH	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	
31	AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	1	3	5	3	3	5	1	
32	BA	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5		
33	DDFH	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
34	ES	3	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	
35	FAG	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	
36	IHT	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	
37	JHH	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5		
38	KS	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	
39	MIS	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
40	MS	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5		
41	NAH	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	
42	NE	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5		
43	NS	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5		
44	NES	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	1	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	
45	PH	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5		
46	RT	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
47	RA	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4		
48	SH	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
49	TA	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5		
50	WH	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4		
51	WS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	1	3	5	3	3	5	

wa SMPN 1 Sei Kanan

HASIL PENGKAJIAN KUISIONER SISWA SMPN 1 SEI KANAN						
No	INISIAL SISWA	Variabel X	Y1	Y2	Y3	Y
		1	2	3	4	5
1	AFH	94	92	88	96	91
2	AS	80	84	76	76	77
3	DA	92	96	90	76	82
4	FPH	76	80	84	76	86
5	IA	90	84	80	76	74
6	KD	92	88	74	92	82
7	KF	90	88	78	88	80
8	MH	84	88	76	84	80
9	MTI	92	96	90	80	88
10	MRS	78	92	88	80	88
11	MAI	82	96	90	80	87
12	MK	88	100	94	100	97
13	NNP	94	100	92	88	93
14	PAPS	92	92	96	96	97
15	PNAS	100	100	88	80	73
16	RR	94	96	92	84	91
17	RH	88	100	94	100	97
18	RF	90	88	92	92	91
19	RTA	80	92	70	92	80
20	RAS	84	84	84	76	80
21	RI	76	84	68	80	69
22	SO	84	84	82	84	80
23	USS	84	92	82	88	79
24	WSA	74	96	90	80	89
25	WAK	90	100	90	100	95
26	AR	94	92	88	96	91
27	AIW	92	100	96	96	97
28	AMR	88	100	90	100	97
29	ARL	80	96	90	92	80
30	AAH	74	96	90	80	89
31	AP	100	92	90	100	73
32	BA	76	96	82	84	86
33	DDFH	88	100	94	100	97
34	ES	78	84	88	92	88
35	FAG	50	80	78	88	80
36	IHT	92	88	74	92	82
37	JHH	84	84	84	84	80
38	KS	90	84	72	76	74
39	MIS	88	92	94	100	97
40	MS	76	88	82	76	86
41	NAH	84	88	76	84	80
42	NE	92	100	96	96	97
43	NS	74	96	90	80	89
44	NES	92	96	78	76	82
45	PH	90	88	92	92	91
46	RT	90	100	90	100	95
47	RA	92	92	90	80	88
48	SH	88	96	94	100	97
49	TA	94	100	92	88	93
50	WH	92	100	96	88	97
51	WS	100	92	90	92	73

Lampiran 8. Output Uji Validitas

		Correlations																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Y54	Y55	Y56	Y57	Y58	Y59	Y60	Y61	Y62	Y63	Y64	Y65	Y66	Y67	Y68	Y69	Y70	Y71	Y72	Y73	Y74	Y75	Y76	Y77	Y78	Y79	Y80	Y81	Y82	Y83	Y84	Y85	Y86	Y87	Y88	Y89	Y90	Y91	Y92	Y93	Y94	Y95	Y96	Y97	Y98	Y99	Y100	Y101	Y102	Y103	Y104	Y105	Y106	Y107	Y108	Y109	Y110	Y111	Y112	Y113	Y114	Y115	Y116	Y117	Y118	Y119	Y120	Y121	Y122	Y123	Y124	Y125	Y126	Y127	Y128	Y129	Y130	Y131	Y132	Y133	Y134	Y135	Y136	Y137	Y138	Y139	Y140	Y141	Y142	Y143	Y144	Y145	Y146	Y147	Y148	Y149	Y150	Y151	Y152	Y153	Y154	Y155	Y156	Y157	Y158	Y159	Y160	Y161	Y162	Y163	Y164	Y165	Y166	Y167	Y168	Y169	Y170	Y171	Y172	Y173	Y174	Y175	Y176	Y177	Y178	Y179	Y180	Y181	Y182	Y183	Y184	Y185	Y186	Y187	Y188	Y189	Y190	Y191	Y192	Y193	Y194	Y195	Y196	Y197	Y198	Y199	Y200	Y201	Y202	Y203	Y204	Y205	Y206	Y207	Y208	Y209	Y210	Y211	Y212	Y213	Y214	Y215	Y216	Y217	Y218	Y219	Y220	Y221	Y222	Y223	Y224	Y225	Y226	Y227	Y228	Y229	Y230	Y231	Y232	Y233	Y234	Y235	Y236	Y237	Y238	Y239	Y240	Y241	Y242	Y243	Y244	Y245	Y246	Y247	Y248	Y249	Y250	Y251	Y252	Y253	Y254	Y255	Y256	Y257	Y258	Y259	Y260	Y261	Y262	Y263	Y264	Y265	Y266	Y267	Y268	Y269	Y270	Y271	Y272	Y273	Y274	Y275	Y276	Y277	Y278	Y279	Y280	Y281	Y282	Y283	Y284	Y285	Y286	Y287	Y288	Y289	Y290	Y291	Y292	Y293	Y294	Y295	Y296	Y297	Y298	Y299	Y300	Y301	Y302	Y303	Y304	Y305	Y306	Y307	Y308	Y309	Y310	Y311	Y312	Y313	Y314	Y315	Y316	Y317	Y318	Y319	Y320	Y321	Y322	Y323	Y324	Y325	Y326	Y327	Y328	Y329	Y330	Y331	Y332	Y333	Y334	Y335	Y336	Y337	Y338	Y339	Y340	Y341	Y342	Y343	Y344	Y345	Y346	Y347	Y348	Y349	Y350	Y351	Y352	Y353	Y354	Y355	Y356	Y357	Y358	Y359	Y360	Y361	Y362	Y363	Y364	Y365	Y366	Y367	Y368	Y369	Y370	Y371	Y372	Y373	Y374	Y375	Y376	Y377	Y378	Y379	Y380	Y381	Y382	Y383	Y384	Y385	Y386	Y387	Y388	Y389	Y390	Y391	Y392	Y393	Y394	Y395	Y396	Y397	Y398	Y399	Y400	Y401	Y402	Y403	Y404	Y405	Y406	Y407	Y408	Y409	Y410	Y411	Y412	Y413	Y414	Y415	Y416	Y417	Y418	Y419	Y420	Y421	Y422	Y423	Y424	Y425	Y426	Y427	Y428	Y429	Y430	Y431	Y432	Y433	Y434	Y435	Y436	Y437	Y438	Y439	Y440	Y441	Y442	Y443	Y444	Y445	Y446	Y447	Y448	Y449	Y450	Y451	Y452	Y453	Y454	Y455	Y456	Y457	Y458	Y459	Y460	Y461	Y462	Y463	Y464	Y465	Y466	Y467	Y468	Y469	Y470	Y471	Y472	Y473	Y474	Y475	Y476	Y477	Y478	Y479	Y480	Y481	Y482	Y483	Y484	Y485	Y486	Y487	Y488	Y489	Y490	Y491	Y492	Y493	Y494	Y495	Y496	Y497	Y498	Y499	Y500	Y501	Y502	Y503	Y504	Y505	Y506	Y507	Y508	Y509	Y510	Y511	Y512	Y513	Y514	Y515	Y516	Y517	Y518	Y519	Y520	Y521	Y522	Y523	Y524	Y525	Y526	Y527	Y528	Y529	Y530	Y531	Y532	Y533	Y534	Y535	Y536	Y537	Y538	Y539	Y540	Y541	Y542	Y543	Y544	Y545	Y546	Y547	Y548	Y549	Y550	Y551	Y552	Y553	Y554	Y555	Y556	Y557	Y558	Y559	Y560	Y561	Y562	Y563	Y564	Y565	Y566	Y567	Y568	Y569	Y570	Y571	Y572	Y573	Y574	Y575	Y576	Y577	Y578	Y579	Y580	Y581	Y582	Y583	Y584	Y585	Y586	Y587	Y588	Y589	Y590	Y591	Y592	Y593	Y594	Y595	Y596	Y597	Y598	Y599	Y600	Y601	Y602	Y603	Y604	Y605	Y606	Y607	Y608	Y609	Y610	Y611	Y612	Y613	Y614	Y615	Y616	Y617	Y618	Y619	Y620	Y621	Y622	Y623	Y624	Y625	Y626	Y627	Y628	Y629	Y630	Y631	Y632	Y633	Y634	Y635	Y636	Y637	Y638	Y639	Y640	Y641	Y642	Y643	Y644	Y645	Y646	Y647	Y648	Y649	Y650	Y651	Y652	Y653	Y654	Y655	Y656	Y657	Y658	Y659	Y660	Y661	Y662	Y663	Y664	Y665	Y666	Y667	Y668	Y669	Y670	Y671	Y672	Y673	Y674	Y675	Y676	Y677	Y678	Y679	Y680	Y681	Y682	Y683	Y684	Y685	Y686	Y687	Y688	Y689	Y690	Y691	Y692	Y693	Y694	Y695	Y696	Y697	Y698	Y699	Y700	Y701	Y702	Y703	Y704	Y705	Y706	Y707	Y708	Y709	Y710	Y711	Y712	Y713	Y714	Y715	Y716	Y717	Y718	Y719	Y720	Y721	Y722	Y723	Y724	Y725	Y726	Y727	Y728	Y729	Y730	Y731	Y732	Y733	Y734	Y735	Y736	Y737	Y738	Y739	Y740	Y741	Y742	Y743	Y744	Y745	Y746	Y747	Y748	Y749	Y750	Y751	Y752	Y753	Y754	Y755	Y756	Y757	Y758	Y759	Y760	Y761	Y762	Y763	Y764	Y765	Y766	Y767	Y768	Y769	Y770	Y771	Y772	Y773	Y774	Y775	Y776	Y777	Y778	Y779	Y780	Y781	Y782	Y783	Y784	Y785	Y786	Y787	Y788	Y789	Y790	Y791	Y792	Y793	Y794	Y795	Y796	Y797	Y798	Y799	Y800	Y801	Y802	Y803	Y804	Y805	Y806	Y807	Y808	Y809	Y810	Y811	Y812	Y813	Y814	Y815	Y816	Y817	Y818	Y819	Y820	Y821	Y822	Y823	Y824	Y825	Y826	Y827	Y828	Y829	Y830	Y831	Y832	Y833	Y834	Y835	Y836	Y837	Y838	Y839	Y840	Y841	Y842	Y843	Y844	Y845	Y846	Y847	Y848	Y849	Y850	Y851	Y852	Y853	Y854	Y855	Y856	Y857	Y858	Y859	Y860	Y861	Y862	Y863	Y864	Y865	Y866	Y867	Y868	Y869	Y870	Y871	Y872	Y873	Y874	Y875	Y876	Y877	Y878	Y879	Y880	Y881	Y882	Y883	Y884	Y885	Y886	Y887	Y888	Y889	Y890	Y891	Y892	Y893	Y894	Y895	Y896	Y897	Y898	Y899	Y900	Y901	Y902	Y903	Y904	Y905	Y906	Y907	Y908	Y909	Y910	Y911	Y912	Y913	Y914	Y915	Y916	Y917	Y918	Y919	Y920	Y921	Y922	Y923	Y924	Y925	Y926	Y927	Y928	Y929	Y930	Y931	Y932	Y933	Y934	Y935	Y936	Y937	Y938	Y939	Y940	Y941	Y942	Y943	Y944	Y945	Y946	Y947	Y948	Y949	Y950	Y951	Y952	Y953	Y954	Y955	Y956	Y957	Y958	Y959	Y960	Y961	Y962	Y963	Y964	Y965	Y966	Y967	Y968	Y969	Y970	Y971	Y972	Y973	Y974	Y975	Y976	Y977	Y978	Y979	Y980	Y981	Y982	Y983	Y984	Y985	Y986	Y987	Y988	Y989	Y990	Y991	Y992	Y993	Y994	Y995	Y996	Y997	Y998	Y999	Y9999	Y99999	Y999999	Y9999999	Y99999999	Y999999999	Y9999999999	Y99999999999	Y999999999999	Y9999999999999	Y99999999999999	Y999999999999999	Y9999999999999999	Y99999999999999999	Y999999999999999999	Y9999999999999999999	Y99999999999999999999	Y999999999999999999999	Y9999999999999999999999	Y99999999999999999999999	Y999999999999999999999999	Y9999999999999999999999999	Y99999999999999999999999999	Y999999999999999999999999999	Y9999999999999999999999999999	Y99999999999999999999999999999	Y999999999999999999999999999999	Y9999999999999999999999999999999	Y99999999999999999999999999999999	Y999999999999999999999999999999999	Y9999999999999999999999999999999999	Y99999999999999999999999999999999999	Y999999999999999999999999999999999999	Y9999999999999999999999999999999999999	Y99999999999999999999999999999999999999	Y999999999999999999999999999999999999999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999	Y99	Y999</

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Foto dokumentasi diatas adalah peneliti melapor kepada guru piket untuk melakukan penelitian di smpn1 sei kanan kabupaten labuhanbatu selatan



Foto diatas adalah dokumentasi ketika peneliti melapor kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di smp1 sei kanan kabupaten labuhanbatu selatan



Foto diatas adalah dokumentasi Ketika peneliti memasuki kelas dan memberikan arahan kepada para siswa



Foto diatas adalah Ketika peneliti membagikan angket kepada para siswa untuk dijawab



Foto diatas adalah dokumentasi peniliti Ketika akan mengumpulkan angket dari para siswa



Foto diatas adalah dokumentasi peniliti Ketika peneliti selasai melakukan penelitian di smpn 1 sei kanan

No	INISIAL SISWA	Variabel X			
		1	2	3	4
1	AFH	94	92	88	96
2	AS	80	84	76	76
3	DA	92	96	90	76
4	FPH	76	80	84	76
5	IA	90	84	80	76
6	KD	92	88	74	92
7	KF	90	88	78	88
8	MH	84	88	76	84
9	MTI	92	96	90	80
10	MRS	78	92	88	80
11	MAI	82	96	90	80
12	MK	88	100	94	100
13	NNP	94	100	92	88
14	PAPS	92	92	96	96
15	PNAS	100	100	88	80
16	RR	94	96	92	84
17	RH	88	100	94	100
18	RF	90	88	92	92
19	RTA	80	92	70	92
20	RAS	84	84	84	76
21	RI	76	84	68	80
22	SO	84	84	82	84
23	USS	84	92	82	88
24	WSA	74	96	90	80
25	WAK	90	100	90	100
26	AR	94	92	88	96
27	AIW	92	100	96	96
28	AMR	88	100	90	100
29	ARL	80	96	90	92
30	AAH	74	96	90	80
31	AP	100	92	90	100
32	BA	76	96	82	84
33	DDFH	88	100	94	100
34	ES	78	84	88	92
35	FAG	50	80	78	88
36	IHT	92	88	74	92
37	JHH	84	84	84	84
38	KS	90	84	72	76
39	MIS	88	92	94	100
40	MS	76	88	82	76
41	NAH	84	88	76	84
42	NE	92	100	96	96
43	NS	74	96	90	80
44	NES	92	96	78	76
45	PH	90	88	92	92
46	RT	90	100	90	100
47	RA	92	92	90	80
48	SH	88	96	94	100
49	TA	94	100	92	88
50	WH	92	100	96	88
51	WS	100	96	90	92



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1638 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

28 Mei 2025

Lampiran :-

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sei kanan Kab. Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putra Pratama
NIM : 2120100201
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Simpang Ranto Jior

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Dan Kepedulian Sosial Keagaman Siswa Di SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian Mulai Tanggal 28 mei 2025 s/d Tanggal 28 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan.

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan tehadap isntrumen angket penelitian untuk kelengkangkapan penelitian yang berjudul:

“Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Yang disusun oleh :

Nama : Putra Pratama

Nim : 2120100201

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperolah kualitas intrumen angket yang baik.

Padangsidimpuan,

2025

Dosen Ahli



Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.

NIP.197207 199803 2 003



SURAT IZIN MELAKSANAKAN TINDAKAN KELAS

Nomor : 421.3 / 533 / TU / SMPN 1-SK /2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYUNI, S.Pd

NIP : 19690620200502 2 001

Jabatan : Kepala UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRA PRATAMA

NIM : 2120100201

Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan permohonan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN, NO.2638/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025. Untuk melaksanakan Tindakan Kelas dalam rangka melengkapi Skripsi dengan judul :

“Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan”

Selanjutnya kami dari pihak UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan memberi Izin kepada Mahasiswa/i tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya